

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN 109 PADA PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA
PEKANBARU TAHUN 2018**

SKRIPSI



Oleh :

RAHMAT YAHYA
NIM. 11573103105

**PROGRAM KEAHLIAN AKUNATANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2019**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN 109 PADA PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA
PEKANBARU TAHUN 2018**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

RAHMAT YAHYA
NIM. 11573103105

**PROGRAM KEAHLIAN AKUNATANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2019**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RAHMAT YAHYA

NIM : 11573103105

FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

JURUSAN : AKUNTANSI S1

JUDUL : ANALISIS PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN 109 PADA PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN DI BADAN AMIL ZAKAT
NASIONAL (BAZNAS) KOTA PEKANBARU TAHUN 2018

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Harkaneri, SE, M.SA, Ak, CA
NIP. 19810817 200604 2 007

MENGETAHUI

DEKAN
Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial

Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19670512 198903 1 003

KETUA JURUSAN
Akuntansi S1

Nasrullah Damiel, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

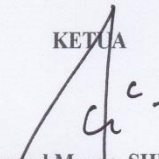
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RAHMAT YAHYA
NIM : 11573103105
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL : ANALISIS PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN 109 PADA PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN DI BADAN AMIL ZAKAT
NASIONAL (BAZNAS) KOTA PEKANBARU TAHUN 2018

HARI/TANGGAL UJIAN : KAMIS, 05 DESEMBER 2019

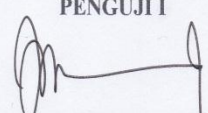
PANITIA PENGUJI

KETUA

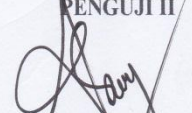

Dr. Amrul Muzan, SHI, M.Ag
NIP : 19770227 200312 1 002

MENGETAHUI

PENGUJI I


Ikhwani Ratna, SE, M.Si
NIP. 19830827 201101 2 014

PENGUJI II


Aras Aira, SE, M.Ak
NIP. 130 411 020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN 109 PADA PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA PEKANBARU TAHUN 2018

Oleh :

RAHMAT YAHYA
NIM. 11573103105

Penelitian ini dilakukan pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah pelaporan keuangan Badan Amil Zakat Kota Pekanbaru sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yaitu PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infaq/Sedekah.

Metode dan teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian adalah dengan metode deskriptif dan wawancara langsung dengan petugas amil yang terkait dengan pengelolaan zakat. Sedangkan sumber data berasal dari peraturan yang berlaku, media dan data yang sudah diolah dan disajikan Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru terdapat beberapa permasalahan antara lain : terjadi selisih angka laporan keuangan pada Catatan Atas Laporan Keuangan, tidak menjelaskan penggunaan laporan keuangan pada Catatan Atas Laporan Keuangan, laporan keuangan yang belum disajikan secara lengkap sesuai dengan PSAK 109.

Kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan adalah bahwa Badan Amil Zakat Kota Pekanbaru dalam menyajikan laporan keuangan telah sesuai dengan PSAK 109, namun belum membuat laporan keuangan dengan lengkap. Dengan penelitian ini, diharapkan Badan Amil Zakat Kota Pekanbaru dapat menyusun laporan keuangan dengan teliti dan lengkap sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Kata Kunci : Akuntansi, Zakat, Laporan Keuangan, PSAK 109.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS 109 ON THE PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS IN THE AMIL ZAKAT NATIONAL AGENCY (BAZNAS) PEKANBARU CITY IN 2018

By:

RAHMAT YAHYA
NIM. 11573103105

This research was conducted at the National Amil Zakat Board in Pekanbaru City. The purpose of this research is to find out whether the financial reporting of the Amil Zakat Agency in Pekanbaru City is in accordance with the Financial Accounting Standards namely PSAK 109 concerning Accounting for Zakat and Infaq / Alms.

The methods and data collection techniques needed in this research are descriptive and direct interviews with amil officials related to zakat management. While the source of the data comes from applicable regulations, media and data that have been processed and presented by the National Amil Zakat Agency of Pekanbaru City. From the results of research conducted at the National Amil Zakat Agency in Pekanbaru City there are several problems including: a difference in the number of financial statements in the Notes to the Financial Statements, does not explain the use of financial statements in the Notes to the Financial Statements, financial statements that have not been presented in full in accordance with PSAK 109.

The conclusion of the study by the author is that the Pekanbaru City Amil Zakat Agency in presenting financial reports is in accordance with PSAK 109, but has not made a complete financial report. With this research, it is expected that the Amil Zakat Board of Pekanbaru City can prepare financial reports thoroughly and completely in accordance with Financial Accounting Standards.

Keywords: Accounting, Zakat, Financial Statements, PSAK 109.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Alhamdulillah, puji syukur milik Allah *Robbul Izzati* yang maha tinggi lagi maha besar, karena dengan pertolongan rahmat Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beserta salam senantiasa tercurah atas Rasul *Khatimul Ambiya* Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* juga kepada keluarga, sahabat dan umatnya yang senantiasa istiqomah memperjuangkan kebenaran.

Skripsi Ini Berjudul **“Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 109 Pada Penyajian Laporan Keuangan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru Tahun 2018”**.

Disusun guna untuk memperoleh sebagai persyaratan meraih gelar Sarjana Ekonomi pada jurusan Akuntansi S1 konsentrasi Akuntansi Syariah pada Fakultas dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama melaksanakan penulisan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Sebagai tanda hormat, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang yang paling aku sayangi Ayahanda Abdurrahman dan Ibunda Halwiyah sebagai orang tua penulis yang telah begitu banyak memberikan motivasi, semangat, dan begitu banyak pengorbanan atas waktu dan tenaganya untuk mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh cinta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tulus dan ikhlas sehingga bisa seperti sekarang ini. Amiruddin dan Nurul Husaidah sebagai abang dan kakak yang penulis sayangi.

2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag M.Ag selaku Rektor di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Ibu Dr. Juliana, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Bapak Dr. Amrul Muzan, SHI, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU
7. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Hidayati Nasrah, SE, M.Acc, Ak Selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi dan pelayanan terbaik kepada mahasiswa.
9. Ibu Harkaneri, SE, M.SA, Ak, CA Sebagai Dosen Konsultasi proposal yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing penulis juga memberikan motivasi kepada penulis bisa menyelesaikan proposal dan skripsi. Sekaligus sebagai pembimbing skripsi yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membantu, mendidik dan membimbing selama mengikuti perkuliahan.
11. Tata usaha dan seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dalam kelancaran administrasi.
12. Pimpinan dan petugas Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru khususnya kak Fitri, kak Riri, kak Zulfiyar dan petugas lainnya yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Sahabat-sahabat ku tercinta tersayang Kessy Aulia Ningsih, Cucu Guntari, Siti Maisaroh, Eko Widi Tamtomo, Maulana Yusuf, Rahmat Hamadi, dan Tia Pratiwi yang telah membantu dan memotivasi penulis.
14. Teman-teman seperjuangan dibangku perkuliahan khususnya teman akuntansi lokal F dan akuntansi syariah lokal A angkatan tahun 2015.
15. Teman-teman KUKERTA (Kuliah Kerja Nyata) tahun 2018 Desa Rantau Bakung, Indragiri Hulu. Dan juga kepada warga Desa Rantau Bakung, terimakasih sudah menjadi keluarga baru semasa melaksanakan KUKERTA 2018.
16. Terimakasih kepada Niakhmatul Faridah, Yunia Putri dan Kiki Fajri yang telah memotivasi, semangat dan memberikan do'a untuk penulis.
17. Teman-teman anak kos TK84 (Taman Karya No. 84) seperjuangan untuk bertahan hidup di perantauan. Azmi Ramadhan, Darwis, Edi Junaidi, Mardatillah, Sandi, Zainuddin dan Zainal Abidin yang selalu memberikan motivasi dan dukungan selama dalam perkuliahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan do'a yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapatkan ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharap masukan, saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga bantuan yang telah diberikan menjadi amal disisi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Akhir kata mengharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi semua pembaca, terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Pekanbaru, Desember 2019
Penulis

Rahmat Yahya

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Metode Penelitian.....	9
1.5.1 Jenis penelitian	9
1.5.2 Lokasi Penelitian	9
1.5.3 Jenis Sumber Data.....	10
1.5.4 Teknik Pengumpulan Data	10
1.5.5 Teknik Analisis Data.....	11
1.6 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II TELAAH PUSTAKA	14
2.1 Zakat dan Infak/Sedekah.....	14
2.1.1 Pengertian Zakat.....	14
2.1.2 Infak/Sedekah.....	15
2.2 Dasar Hukum Zakat	16
2.2.1 Al-Quran.....	16
2.2.2 Hadist	16
2.2.3 Ijma.....	17
2.3 Penerima Zakat.....	17
2.4 Akuntansi Dalam Pandangan Islam	19
2.5 Pengertian Akuntansi Zakat	21
2.6 Laporan Keuangan	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.1 Pengertian.....	25
2.6.2 Tujuan Laporan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat .	25
2.7 Dasar Hukum Pelaporan Keuangan Badan Amil Zakat.....	26
2.8 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah	27
2.8.1 Pengertian.....	27
2.8.2 Pengakuan dan Pengukuran	27
2.8.3 Penyajian	32
2.8.4 Pengungkapan	32
2.8.5 Laporan Keuangan Amil	34
2.9 Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Indonesia.....	40
2.9.1 Pengertian.....	40
2.9.2 Macam-Macam Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)	41

BAB III GAMBARAN UMUM BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL

(BAZNAS).....	44
3.1 Sejarah Singkat Organisasi Pengelolaan Zakat di Indonesia	44
3.2 Sejarah Singkat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru.....	47
3.3 Identitas lembaga	48
3.4 .. Visi, Misi Dan Program Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kota Pekanbaru	49
3.5 Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru (Periode 2016-2021).....	50
3.6 Sumber Daya Manusia	51
3.7 Rencana Kerja	52
3.7.1 Bidang Pengumpulan	52
3.7.2 Bidang Pendistribusian.....	53
3.7.3 Bidang Keuangan	54
3.8 Tujuan Dan Mutu Kebijakan.....	54
3.9 Produk-Produk Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru	56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9.1 Zakat Emas, Perak dan Uang	56
3.9.2 Zakat pertanian.....	57
3.9.3 Zakat peternakan	59
3.9.4 Zakat Perniagaan.....	60
3.9.5 Zakat Atas Madu	62
3.9.6 Zakat Harta Galian	63
3.9.7 Zakat Profesi	64
3.9.8 Zakat Saham dan Obligasi	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 65

4.1 Pembahasan Penelitian.....	65
4.2 Selisih Angka Laporan Keuangan dengan Catatan Atas Laporan Keuangan	66
4.2.1 Saldo Dana Neraca.....	66
4.2.2 Jumlah Dana Infak	67
4.2.3 Perubahan Dana Amil	68
4.3 Tidak Menjelaskan Pengeluaran Dana Pada Catatan Atas Laporan Keuangan	69
4.4 Belum Menyajikan Laporan Keuangan Secara Lengkap.....	70
4.4.1 Laporan Posisi Keuangan (Neraca).....	71
4.4.2 Laporan Perubahan Dana	72
4.4.3 Laporan Arus Kas	75
4.5 Catatan Atas Laporan Keuangan.....	78
4.5.1 Catatan atas pos-pos Neraca.....	78
4.5.2 Catatan Atas Laporan Perubahan Dana.....	79

BAB V PENUTUP 82

5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

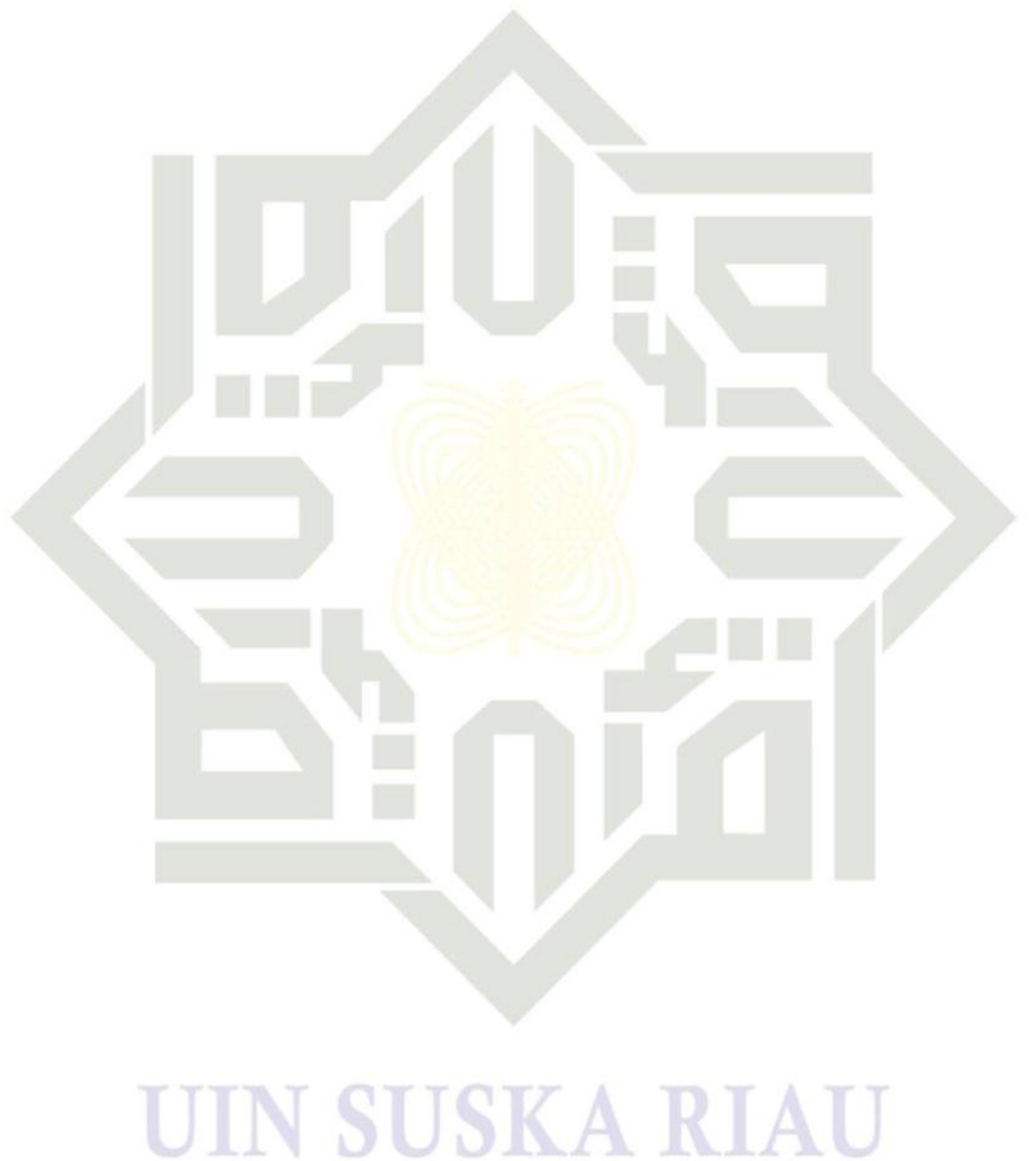
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Potensi Zakat 10 Provinsi Terbesar di Indonesia	2
Tabel 2.1	Laporan Posisi Keuangan BAZ “XYZ”	35
Tabel 2.2	Laporan Perubahan Dana BAZ “XYZ”	37
Tabel 2.3	Laporan Posisi Keuangan BAZ “XYZ”	39
Tabel 4.1	Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	66
Tabel 4.2	Laporan Perubahan Dana Infak	67
Tabel 4.3	Laporan Perubahan Dana Zakat	68
Tabel 4.4	Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	71
Tabel 4.5	Laporan Perubahan Dana Zakat	72
Tabel 4.6	Laporan Perubahan Dana Infak	73
Tabel 4.7	Laporan Perubahan Dana Amil	74
Tabel 4.8	Laporan Perubahan Dana Non Syariah	75
Tabel 4.9	Laporan Arus Kas	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi.....	50
-------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar didunia yang memiliki beragam suku bangsa, bahasa, dan agama dengan jumlah penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam secara demografik dan kultural. Menurut proyeksi Badan Perencanaan Pembangunan Nasional jumlah penduduk Indonesia pada 2018 mencapai 265 juta jiwa. Meskipun bukan negara islam, Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia dengan jumlah penduduk beragama islam sebanyak 88%. Dalam Undang-Undang Dasar 1945 dinyatakan bahwa “tiap-tiap penduduk diberikan kebebasan untuk memilih dan mempraktikkan kepercayaannya”.

Memajukan kesejahteraan umum merupakan salah satu tujuan nasional Negara Republik Indonesia yang diamanatkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Untuk mewujudkan tujuan nasional tersebut, bangsa Indonesia senantiasa melaksanakan pembangunan yang bersifat fisik meteril dan mental spiritual, antara lain melalui pembangunan di bidang agama yang mencakup terciptanya suasana kehidupan beragama yang dinamis, sebagai landasan persatuan dan kesatuan bangsa dan meningkatnya peran serta masyarakat dalam pembangunan nasional. Guna mencapai tujuan tersebut, perlu dilakukan berbagai upaya, antar lain dengan menggali potensi zakat dan memamfaatkannya sesuai dengan ketentuan agama (Rosyadi dan Ahmad, 2016 :116)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengelolaan zakat di Indonesia mengalami perkembangan yang dinamis dalam rentang waktu yang sangat panjang. Di praktikkan sejak awal masuknya islam ke indonesia, zakat berkembang sebagai pranata sosial keagamaan yang penting dan signifikan dalam penguatan masyarakat sipil muslim (Wibisono, 2015:31).

Berdasarkan hasil perhitungan komponen Indikator Pemetaan Potensi Zakat (IPPZ), potensi zakat yang ada di Indonesia pada tahun 2019 mencapai Rp. 233,8 triliun. Kemudian dilihat dari potensi zakat 10 provinsi tertinggi yang ada di Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Potensi Zakat 10 Provinsi Terbesar di Indonesia

NO	PROVINSI	POTENSI ZAKAT (Milyar Rupiah)
1	DKI Jakarta	58,339,2
2	Jawa Timur	35,806,7
3	Jawa Barat	26,845,7
4	Jawa Tengah	20,530,0
5	Sumatra Utara	8,928,7
6	Riau	8,414,9
7	Banten	7,608,8
8	Sulawesi Selatan	7,130,2
9	Sumatra Selatan	6,440,0
10	Lampung	5,124,9

Sumber: Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional 2019

Berdasarkan tabel diatas, provinsi DKI Jakarta memiliki potensi tertinggi yaitu Rp.58,339,2 miliar sedangkan untuk provinsi Riau memiliki potensi Rp 8,414,9 miliar dimana menduduki urutan ke 6 secara nasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kewajiban zakat, infaq, dan sedekah di jalan Allah *Subhanahuwata'ala* telah mengakar kuat dalam tradisi kehidupan masyarakat muslim di Indonesia. Dengan kata lain Pendistribusian pengelolaan keuangan zakat dengan baik yang sesuai dengan syariat islam, maka dana zakat dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Islam memandang bahwa sumber daya alam tersedia cukup untuk seluruh makhluk, hanya saja yang diperlukan adalah sistem distribusi yang adil yang menjamin semua penduduk untuk mempunyai kesempatan dan memperoleh rezekinya melalaui mekanisme zakat. Hal ini telah dibuktikan keberhasilannya dizaman Khalifah Umar bin Abdul Aziz, dimana dunia dengan sistem ekonomi Islam menjadi sejahtera, sampai sulit dicari para mustahiq untuk diberi zakat (Gusfahmi, 2010: 53).

Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh *muzakki* sesuai dengan ketentuan syariah untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya yaitu *mustahiq* (Siptiapravira, dkk, 2015 :12). Zakat termasuk dalam rukun Islam yang ketiga. Zakat merupakan salah satu pilar dari lima pilar yang membentuk Islam. Zakat tidak hanya berfungsi sebagai suatu ibadah yang bersifat vertikal kepada Allah *Subhanahuwata'ala* (*Hablumminallah*), namun zakat juga sebagai wujud ibadah yang bersifat horizontal kepada manusia (*hablumminannas*).

Zakat adalah kewajiban bagi umat Islam yang telah ditetapkan dalam Alqur'an, sunnah Nabi, dan Ijma' para ulama. Zakat merupakan ibadah dan kewajiban sosial bagi para *aghniya'* (hartawan) setelah kekayaannya memenuhi batas minimal (*nishab*) dan rentang waktu setahun (*haul*). Tujuannya untuk

© Hak Cipta UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

mewujudkan pemerataan keadilan dalam ekonomi. Sebagai salah satu asset lembaga ekonomi Islam, zakat merupakan sumber dana potensial strategis bagi upaya membangun kesejahteraan umat. Karena itu Al-qur'an memberi rambu agar zakat yang dihimpun disalurkan kepada *mustahiq* (orang yang benar-benar berhak menerima zakat). (Wahbah 2008 : 83)

Di dalam Al-Qur'an terdapat 32 kata zakat, dan 82 kali diulang dengan menggunakan istilah yang merupakan sinonim dari kata zakat, yaitu sedekah dan infak. Pengulangan tersebut mengandung maksud bahwa zakat mempunyai kedudukan, fungsi dan peranan yang sangat penting dalam Islam. Dari 32 ayat dalam Al-Qur'an yang memuat ketentuan zakat tersebut, 29 ayat diantaranya menghubungkan ketentuan zakat dengan sholat (Ali, 2006: 24).

Zakat sendiri bukanlah suatu kegiatan yang semata-mata untuk tujuan duniawi, seperti distribusi pendapatan, stabilitas ekonomi dan lainnya, tetapi juga mempunyai implikasi untuk kehidupan akhirat (Nurul Huda dkk, 2009: 64). Zakat dapat dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakat terutama untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan dan menghilangkan kesenjangan sosial, maka perlu adanya pengelolaan zakat secara profesional dan bertanggung jawab yang dilakukan oleh masyarakat bersama pemerintah.

Fungsi organisasi pengelola zakat dan infak/sedekah didirikan adalah untuk membantu umat muslim dalam rangka menyalurkan dana zakat dan infak/sedekahnya. Dana yang dikumpulkan dari *muzakki* disalurkan untuk beberapa golongan yang sudah ditentukan sesuai syariah. Pengelola zakat (*amil*) juga dituntut harus profesional dan inovatif dalam pengelolaan dana zakat. Salah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satu model pengelolaan zakat yang inovatif adalah pengelolaan zakat secara produktif, dimana dengan metode ini diharapkan akan mempercepat upaya meringankan masyarakat dari garis kemiskinan serta merangsang minat masyarakat untuk berwirausaha. Tujuan akhir dari zakat produktif ini tak hanya sampai pemerataan distribusi kekayaan melainkan juga akan meminimalisir angka kriminalitas sebagai dampak dari tidak tersedianya lapangan pekerjaan.

Dalam memaksimalkan pengelolaan akuntansi zakat, pemerintah membentuk badan yang mengelola dana zakat, yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang dibentuk oleh pemerintah yang dibentuk oleh masyarakat kemudian dikukuhkan oleh pemerintah. Dalam hal ini akuntansi zakat berfungsi untuk melakukan pencatatan dan pelaporan atas penerimaan dan pengelolaan zakat. Lembaga zakat berkewajiban untuk mencatat setiap setoran zakat dari muzakki baik jumlah maupun jenis zakat.

Pengelolaan dana zakat di Indonesia telah diatur berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 dan peraturan pemerintah (PP) Nomor 14 Tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-Undang tentang pengelolaan zakat. Dalam Undang-Undang ini dikatakan bahwa menunaikan zakat merupakan kewajiban bagi umat Islam yang mampu sesuai dengan syariat Islam dan merupakan pranata keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan keadilan dan kesejahteraan masyarakat.

Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru sebagai badan pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah, sudah seharusnya dapat mengelola zakat secara profesional. Salah satu cara agar pengelolaan zakat dapat dilakukan secara profesional yaitu dengan menerapkan *good zakat governance*. Beberapa prinsip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam konsep *good zakat governance* yaitu prinsip akuntabilitas dan transparansi. Salah satu bentuk akuntabilitas dan transparansi organisasi pengelola zakat adalah adanya laporan keuangan yang dipublikasikan kepada masyarakat. Akuntabilitas mengharuskan lembaga-lembaga publik untuk membuat laporan keuangan untuk menggambarkan kinerja finansial organisasi kepada pihak luar.

Berlakunya PSAK 109 pada 1 Januari 2012 ini mewajibkan semua organisasi pengelola zakat (OPZ) akan dapat menjadikan PSAK 109 sebagai pedoman pengelolaan keuangan dan akuntansi, sekaligus dalam menyajikan laporan keuangan. Para akuntan publik juga dapat menjadikan PSAK 109 untuk melakukan audit atas laporan keuangan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Dengan terbitnya PSAK 109, maka semakin lengkaplah pedoman pengelolaan zakat di Indonesia.

Dengan fenomena tersebut, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru. Dalam hal ini PSAK 109 digunakan sebagai standar perbandingan pada laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru pada tahun 2017. Sebagaimana diketahui bahwa Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menyusun PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah sebagai dari penyempurnaan transaksi pengelolaan zakat dan infak/sedekah pada Lembaga Keuangan Syariah

Adapun analisis yang telah dilakukan pada penyajian laporan keuangan Badan Amil Zakat Kota Pekanbaru Tahun 2017 yang mengacu pada PSAK 109 Kota Pekanbaru menemukan masalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pada laporan keuangan BAZNAS Kota Pekanbaru terjadi selisih pada laporan keuangan dengan catatan atas laporan keuangan yaitu Pos saldo dana amil pada neraca dilaporkan sebesar Rp 203.800.625,71 sedangkan pada catatan atas laporan keuangan (CALK) dilaporkan sebesar Rp 200.800.625,71 sehingga terjadi selisih sebesar Rp 3.000.000
2. Tidak menjelaskan penggunaan atau penyaluran dana pada Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)
3. Pada laporan keuangan BAZNAS Kota Pekanbaru belum menyajikan secara lengkap, tidak menyajikan Laporan Perubahan Aset Kelolaan. Menurut PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat Dan Infak/Sedekah menyatakan bahwa laporan yang lengkap terdiri dari : Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Dana, Laporan Perubahan Aset Kelolaan, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Sehingga dampak yang di timbulkan adalah para *stacholders* keliru dalam membaca laporan keuangan BAZNAS Kota Pekanbaru tahun 2018. Berdasarkan latar belakang dan masalah diatas , maka perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

109 Pada Penyajian Laporan Keuangan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru Tahun 2018”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat berdasarkan hal tersebut yaitu “Apakah Penyajian Laporan Keuangan Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru telah sesuai PSAK No.109 tentang Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah?”

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui penerapan Penyajian Laporan Keuangan Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru telah sesuai PSAK No.109 tentang Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan mengembangkan ilmu dibidang Akuntansi secara umum dan dibidang Akuntansi Zakat dan Infak/Shadaqah secara khusus, dimana penulis dapat melihat secara langsung praktek Akuntansi dalam penyajian Laporan Keuangan yang diterapkan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru.

2. Bagi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru

Sebagai sumbangsi pemikiran informasi dan bahan pertimbangan dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan terhadap penerapan PSAK 109 tentang akuntansi zakat, infak/sedekah

3. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Untuk memberikan tambahan informasi dan wawasan serta khasanah kepustakaan atau bahan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian dengan judul yang sama, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Metode Penelitian

1.1 Jenis penelitian

Metode penelitian yang dipergunakan adalah kualitatif. Dasar penelitian kualitatif adalah upaya untuk memahami sudut pandang dan konteks subyek penelitian secara mendalam. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis yang menonjolkan proses dan makna dari perspektif subyek. (Sugiyono, 2010:1) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti gejala yang bersifat holistik terkait situasi sosial yang meliputi aspek lokasi, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis dimana posisi peneliti sebagai instrumen kunci. Sugiyono dalam (Lutfhiyah, 2010), menyimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purpose dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

1.2 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini berlokasi di kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru di Jl. Sudirman No. 482 Kompleks Masjid Ar-Rahman Pekanbaru (kantor bersama Lt.1 sebelah kiri). Adapun pertimbangan penulis dalam penentuan lokasi penelitian ini karena Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan salah satu Badan Amil Zakat yang dikelola secara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nasional dan diharapkan paling berpotensi dalam mengoptimalkan pengumpulan zakat di Kota Pekanbaru.

1.5.3 Jenis Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), dalam hal ini data yang dianalisis yang diperoleh dari hasil wawancara ataupun observasi langsung pada objek penelitian. Data-data tersebut seperti hasil wawancara dengan pegawai Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru dan laporan keuangan entitas.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, seperti gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, dan sebagainya. Serta data yang diperoleh dari literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian seperti buku teks tentang lembaga amil zakat.

1.5.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian yang akan digunakan dalam penulisan ini adalah:

1. Pengamatan/observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Observasi memungkinkan peneliti untuk merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek sehingga peneliti memungkinkan untuk menjadi sumber data (Moleong, 2010:174).
2. Studi kepustakaan (*library research*), yaitu studi kepustakaan yang terkait dengan penelitian ini. Hal tersebut dimaksudkan sebagai sumber acuan untuk membahas teori yang mendasari pembahasan masalah dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini. Peneliti juga mengutip beberapa artikel yang diakses pada berbagai situs di internet untuk melengkapi informasi.

3. Mengakses Website dan Situs-Situs terkait Website atau Situs yang menyediakan informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

4. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara adalah sebagai suatu proses tanya jawab lisan, dengan dua orang atau lebih yang berhadaphadapan secara fisik, yang satu dapat melihat yang lain dan mendengarkan suaranya, merupakan alat pengumpul informasi (Moleong, 2010:186).

1.5.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan (Sugiyono, 2014:244-245).

Dalam menganalisa data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknis analisis data model Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2014:246-252), yaitu, sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

3. *Conculusion Drawing/ Verivication* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan pembaca dalam memahami dan menelusuri tulisan ini, maka disusun sistematika penulisan dalam beberapa bab yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisah.

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Menguraikan pengertian Zakat dan Infaq/sedekah (ZIS), Akuntansi pandangan islam, Akuntansi zakat, PSAK 109 dan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ).

BAB III : GAMBARAN UMUM BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)

Menguraikan tentang sejarah singkat Badan Amil Zakat, visi dan misi, struktur organisasi, tugas dan fungsi, rencanaa kerja, produk-produk amil zakat serta aktifitas Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan Analisis pada Laporan Keuangan Akuntansi Zakat Infaq/Sedekah dan kinerja amil dalam menyusun Laporan Keuangan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Mengemukakan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan serta memberikan saran-saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Zakat dan Infak/Sedekah

2.1.1 Pengertian Zakat

Zakat adalah bentuk mashdar dari *zaka al-syaia idza nama wa zada, wa zaka fulan iza shaluha*, yaitu suci, berkembang, berkah dan terpuji.

Mengutip pendapat Ibnu Al-Humman dalam Kitab Al- Hidayah Syarb Fathul Qadir menjelaskan bahwa zakat menurut pengertian Bahasa berarti tumbuh seperti "*zaka azzaru*" apabila dia tumbuh berkembang dan berarti suci bersih (Hasbiyallah 2017: 245).

Firman Allah pada QS. Asy- Syam ayat 9.

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا

Artinya: "Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu."

Arti tumbuh dan suci tidak digunakan untuk harta saja tetapi juga untuk jiwa orang yang menzakatkannya (Huda, dkk, 2015:1-2.) Zakat menurut istilah fikih berarti jumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak.

Dilihat dari sisi persyariaannya, zakat bukanlah syariat baru yang hanya terdapat pada syariat Nabi Muhammad SAW, tetapi zakat merupakan bahagian dari syariat yang terdahulu sebagian rangkaian dari ibadah fardhu lainnya (Muin, 2011:7).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Saifur Razi

Penyebutan zakat dalam Al-Quran adalah sebanyak tiga puluh dua kali, dua puluh tujuhnya disebutkan setelah perintah menegakkan shalat hal ini mengisyaratkan bahwa sebelum menunaikan zakat terlebih dahulu harus menegakkan shalat, begitu juga shalat tidak akan tegak jika tidak menunaikan zakat. Hal ini juga sama dengan ibadah puasa di bulan ramadhan, puasa menjadi kurang sempurna jika tidak melaksanakan zakat fitrah. Itu artinya zakat menyempurnakan ibadah shalat dan puasa kita (Hasbiyallah, 2017 :246).

2.1.2 Infak/Sedekah

Infak berasal dari *anfaqa* yang berarti mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kepentingan sesuatu. Termasuk dalam pengertian ini, infak yang dikeluarkan orang-orang kafir untuk kepentingan agamanya. Sedangkan menurut istilah, infak berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan untuk satu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam. Jika zakat ada nisabnya, infak tidak mengenal nisab. Infak dikeluarkan oleh setiap orang yang beriman, baik yang berpenghasilan tinggi maupun rendah, apakah ia dalam kondisi lapang maupun sempit. Jika zakat harus diberikan kepada mustahiq tertentu (8 ansap), maka infak boleh diberi kepada siapa saja, misalnya kepada kedua orang tua, anak yatim, dan lain sebagainya (Gusfahmi, 2010 : 102).

Sedekah berasal dari kata *shadaqa* yang berarti “benar”. Orang yang suka ber sedekah adalah orang yang benar pengakuan imannya. Menurut terminologi syariah, pengertian shadaqah sama dengan pengertian infak, termasuk juga hukum dan ketentuan-ketentuannya. Hanya saja, jika infak berkaitan dengan materi, shadaqah memiliki arti lebih luas dari sekedar material, misalnya “*senyum itu*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

shadaqah”. Dari hal ini yang perlu diperhatikan adalah jika seseorang telah berzakat tetapi masih memiliki kelebihan harta, sangat dianjurkan sekali untuk berinfaq atau bershadaqah (Djuanda, 2006 : 11).

2.2 Dasar Hukum Zakat

2.2.1 Al-Quran

Didalam Al Qur'an Allah SWT telah menyebutkan tentang zakat, diantaranya dalam Surat Al Baqarah ayat 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya : *“Dan Dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku”*. (QS. Al-Baqarah: 43)

2.2.2 Hadist

Hadits Rasulullah SWA menyatakan: Artinya: *“Islam adalah engkau beribadah kepada Allah dan tidak menyekutukanNya, mendirikan sholat, menunaikan zakat yang di fardhukan, dan berpuasa di bulan Ramadhan.”* (HR Bukhori)

Kemudian dalam hadits yang lain juga dijelaskan, ketika Rasulullah SAW mengutus mu'adz bin jabal ke daerah yaman. Beliau bersabda kepadanya; *“jika mereka menuruti perintahmu untuk itu, ketetapan atas mereka untuk mengeluarkan zakat, beritahukanlah kepada mereka bahwasanya Allah SWT mewajibkan kepada mereka untuk mengeluarkan zakat yang diambil dari orang-orang kaya dan diberikan lagi kepada orang-orang fakir diantara mereka....”* (HR. Bukhori).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.3 Ijma

Ulama khalaf (kontemporer) maupun ulama salaf (klasik) telah sepakat bahwa zakat wajib bagi umat muslim dan bagi yang mengingkari berarti telah kafir dari Islam.

2.3 Penerima Zakat

Muzzaki adalah orang atau badan yang dimiliki oleh orang muslim yang berkewajiban menunaikan zakat. Sedangkan mustahiq adalah orang atau badan yang berhak menerima zakat. Adapun yang berhak menerima zakat yaitu ada delapan golongan diantaranya, fakir, miskin, amil, muallaf, hamba sahaya, gharim, fissanillillah, dan ibnu sabil. Sesuai dengan firman Allah SWT:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٥٠ ﴾

Artinya: "Sesungguhnya zakat-zakat itu hanya disalurkan untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus zakat, muallaf, memerdekakan budak, orang yang berhutang (gharim), fi sabilillah, dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan (musafir) sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah SWT sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha bijaksana". (QS. At Taubah : 60).

Dalam (Nurhayati, Wasilah 2015: 303) Ada delapan golongan (*asnaf*) yang berhak menerima zakat, yaitu :

a. Fakir

Adalah mereka yang tidak mempunyai harta atau penghasilan layak dalam memnuhi keperluannya: sandang, pangan, tempat tinggal dan segala kebutuhan pokok lainnya. Baik untuk diri sendiri maupun bagi mereka yang menjadi tanggungannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Miskin

Adalah mereka yang mempunyai harta atau penghasilan layak dalam memenuhi kebutuhannya dan orang yang menjadi tanggungannya, tapi tidak sepenuhnya tercukupi.

c. Amil (pihak yang mengurus zakat)

Jumhur ulama berpendapat bahwa amil berhak atas dana zakat. Amil tetap diberi zakat meskipun ia kaya, karena yang diberikan kepadanya adalah imbalan atas prestasi kerjanya, bukan merupakan pertolongan bagi yang membutuhkan. Di dalam Fatwa MUI No. 8 Tahun 2011 tentang Amil Zakat bahwa pendapat Imam Al-Nawawi dalam kitab Al-Majmu' Syarah Al-Muhadzab (6/168) mengenai orang yang dapat masuk kategori sebagai Amil sebagai berikut:

“Para pengikut madzhab syafi’i berpendapat: dan diberi bagian dari bagian Amil yaitu; pengumpul wajib zakat, orang yang mendata, mencatat, mengumpulkan, membagi dan menjaga harta zakat. Karena mereka itu termasuk bagian dari amil zakat. Tegasnya, mereka mendapatkan bagian dari bagian Amil sebesar 1/8 dari harta zakat karena mereka merupakan bagian dari Amil yang berhak mendapatkan upah sesuai dengan kewajarannya.”

Di dalam fatwa tersebut sudah jelas bahwa pemberian hak Amil adalah 1/8 dari zakat tersebut atau sekitar 12.5%. Hal ini sudah sesuai yang didapat oleh Amil dalam kaitannya mengelola, mendistribusikan, mengurus, dan mencari dana zakat untuk di salurkan kepada yang berhak mendapatkannya, baik itu bersifat produktif dan pemberdayaannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Muallaf

Mereka yang diharapkan kecenderungan hatinya atau keyakinannya dapat bertambah pada Islam atau menghalangi niat jahat mereka atas kaum muslimin atau harapan akan manfaatnya mereka dalam membela dan menolong kaum muslimin dari musuh.

e. *Riqab* (orang yang belum merdeka)

Budak yang tidak memiliki harta dan ingin memerdekakan dirinya, berhak mendapatkan zakat sebagai uang tebusan.

f. Gharim (orang yang berutang)

Orang yang mempunyai utang untuk kemaslahatan diri sendiri, termasuk orang yang mengalami bencana alam dan orang yang berutang untuk menafkahi keluarga.

g. Orang yang berjuang di jalan Allah

Sesuatu yang tujuannya untuk menegakkan Islam baik berbentuk ucapan maupun perbuatan.

h. Orang yang melakukan perjalanan (*Ibnu Sabil*)

Menurut Ibnu Zaid: "*ibnu sabil adalah musafir, apakah ia kaya atau miskin, apabila mendapat musibah dalam bekalnya atau hartanya sama sekali tidak ada, atau terkena suatu musibah atas hartanya, atau ia sama sekali tidak memiliki apa-apa, maka keadaan demikian hanya bersifat pasti.*"

2.4 Prinsip-prinsip Akuntansi Syariah

Prinsip-prinsip akuntansi syariah terbagi 2, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.1. Berdasarkan pengukuran dan penyingkapan

Prinsip akuntansi syariah berdasarkan pengukuran dan penyingkapannya terdiri dari:

- a. Zakat: Zakat dipahami sebagai jumlah harta tertentu yang memiliki sifat wajib untuk dibayarkan para pemeluk agama Islam guna diberikan pada golongan yang membutuhkan dan berhak menerimanya. Dalam prinsip syariah berdasarkan pengukuran dan penyingkapan, penilaian bagian yang hendak dizakati harus tepat dan dibayarkan sesuai yang dihendaki Al-Quran.
- b. Bebas bunga: Entitas dengan landasan syariah wajib menghindari pemberian bunga dari transaksi apapun yang dilakukan karena hal ini dianggap sebagai riba. Sehingga jika ada keuntungan, kedua belah pihak menyepakati sistem bagi hasil atau sistem lain yang orientasinya bukan dengan cara pemberian bunga
- c. Halal: Menghindarkan entitas dari pelaksanaan bisnis yang berhubungan dengan hal-hal yang diharamkan syariah. Beberapa tindakan yang dianggap sebagai hal-hal haram terkait dengan pelaksanaan akuntansi syariah di Indonesia ini adalah transaksi spekulatif semacam munabadh, najash, serta bai' al-gharar.

2.4.2. Berdasarkan Pemegang Kuasa dan Pelaksana

Prinsip akuntansi syariah berdasarkan pemegang kuasa dan pelaksana terdiri dari:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Ketaqwaan: Pelaksanaan akuntansi syariah di Indonesia harus percaya dan memiliki keyakinan mereka harus mendapatkan bimbingan langsung dari Allah dalam pengambilan keputusan sehingga apa yang mereka jalankan diberi ridha (direstui).
- b. Kebenaran: Prinsip kebenaran diyakini dapat menjaga bahkan memperbaiki hubungan antara manusia dengan Allah maupun antara sesama manusia. Dalam pelaksanaannya, prinsip ini menjaga agar akuntansi syariah yang dijalankan berpatok pada asas kebenaran: kebenaran informasi, kebenaran aturan, dan lain-lain.
- c. Pertanggungjawaban: Hal ini akan tetap menjaga para pelaksana di dalamnya untuk berbuat adil kepada semua ciptaan Allah (bukan sekadar pada manusia) serta berani bertanggung jawab atas apa yang sudah diperbuatnya. Ada 3 (tiga) hal besar terkait dengan prinsip akuntansi syariah di Indonesia antara lain:
 1. Akuntabilitas
 2. Keadilan
 3. Kebenaran, (<https://dosenakuntansi.com/prinsip-akuntansi-syariah/amp>)

2.5 Pengertian Akuntansi Zakat

Definisi akuntansi (konvensional) menurut American accounting association (AAA) adalah *the identification, recording, classification, interpreting and communication economic event to permit users to make informed decisions.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan dalam (Nurhayati, Wasilah 2014 :2) definisi akuntansi islam (syariah) adalah the *“accoounting process” which provides appropriate information (not nocessarily limited to financial data) to stackholders of an entity which will enable them to ensure that the entity is continuosly operation within the bounds of the islamic shari’ah and delevering on its socioeconomic objectives.*

Dari perbedaan definisi diatas, informasi disajikan oleh akuntansi syariah untuk pengguna laporan lebih luas tidak hnaya data financial juga mencakup aktivitas perusahaan yang berajalan sesuai dengan syariah serta memiliki tujuan sosial yang tidak terhindarkan dalam islam misalnya dengan adanya kewajiban zakat (Nurhayati, Wasilah 2014 :2).

Akuntansi merupakan kegiatan pencatatan keuangan yang berfungsi sebagai *language of business*. Proses akuntansi dimulai dari pengelompokan data transaksi hingga menghasilkan laporan keuangan. Hasil dari proses akuntansi ini digunakan untuk laporan pertanggungjawaban kinerja perusahaan, sekaligus untuk data dalam pengambilan keputusan dan perencanaan bisnis (Swiknyo, 2010 :1).

Zakat merupakan kewajiban yang dikenakan atas harta yang telah memenuhi persyaratan tertentu untuk diserahkan kepada penerima-penerima tertentu melalui petugas tertentu. Zakat merupakan Rukun Islam yang ketiga wajib bagi setiap muslim seperti tercantum dalam surat At-Taubah: 103.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ

عَلِيمٌ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka, dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Subhanahuwa Ta’ala Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (QS. At-Taubah: 103).

Zakat dan shalat dijadikan sebagai perlambang keseluruhan ajaran islam.

Pelaksanaan shalat melambang hubungan seseorang dengan Tuhan, sedangkan pelaksanaan zakat melambangkan hubungan antar sesama manusia.

Dalam pernyataan PSAK No.109 zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh muzaki sesuai dengan ketentuan syariah untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya (mustahiq). Menurut Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011, bahwa zakat merupakan pranata keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan keadilan kesejahteraan masyarakat.

Untuk Infaq dan sedekah mempunyai pemahaman arti yang sedikit berbeda dengan zakat. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Didin Hafidhuddin (2000). Infaq berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan harta untuk kepentingan sesuatu, sedangkan sedekah berasal dari kata *shadaqa* yang berarti benar. Dalam terminologi syariah pengertian infaq dan shadaqah berarti mengeluarkan sebagian harta/penghasilan untuk sesuatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam. Hukum yang berlaku bagi infaq dan shadaqah adalah sunnah, sebagaimana Sabda Rasulullah SAW: Artinya: “*Dalam harta seseorang terdapat hak Allah dan Rasul-Nya disamping zakat.*”.

Infaq ada yang wajib maupun sunnah, infaq wajib diantaranya adalah zakat dan infaq sunnah adalah sedekah. Sedekah adalah pemberian harta pada orang-orang fakir miskin, orang yang membutuhkan atau pihak-pihak lain yang

berhak untuk menerima shadaqah tanpa disertai imbalan, tanpa paksaan, tanpa batasan jumlah, kapan saja dan berapapun jumlahnya (Mu'rs 2011). Dalam PSAK No. 109, infaq/sedekah adalah harta yang diberikan secara sukarela oleh pemiliknya baik peruntukannya dibatasi (ditentukan) maupun tidak dibatasi.

Menurut Mursyidi (2002) Akuntansi zakat merupakan suatu proses pengakuan (*recognition*) kepemilikan dan pengukuran (*meansurement*) nilai suatu kekayaan yang dimiliki oleh suatu *muzakki* untuk tujuan penetapan nisab zakat kekayaan yang bersangkutan dalam rangka perhitungan zakatnya. Akuntansi zakat terkait dengan tiga hal pokok, yaitu penyediaan informasi, pengendalian manajemen, dan akuntabilitas. Informasi akuntansi bermanfaat untuk pengambilan keputusan, terutama untuk membantu manajer dalam alokasi zakat.

PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat dan Infak/sedekah merupakan suatu hal yang dinantikan Pemberlakuan PSAK ini juga diharapkan dapat terwujudnya keseragaman pelaporan, dan kesederhanaan pencatatan. Sehingga publik dapat membaca laporan akuntansi pengelola zakat serta mengawasi pengelolaannya. Selain itu penerapan PSAK 109 ini juga bertujuan memastikan bahwa organisasi Pengelola zakat telah memakai prinsip- prinsip syariah, dan seberapa jauh OPZ memiliki tingkat kepatuhan menerapkannya.

Berdasarkan pengertian tersebut maka yang menjadi tujuan akuntansi zakat menurut AAS-IFI (*Accounting & Auditing Standart for Islamic Financial Institution*) adalah menyajikan informasi mengenai ketaatan organisasi terhadap ketentuan syariah Islam, termasuk informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran yang tidak diperbolehkan oleh syariah serta bagaimana penyalurannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6 Laporan Keuangan

2.6.1 Pengertian

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh setiap organisasi memiliki suatu tujuan tertentu. Laporan keuangan adalah suatu laporan yang memberikan ikhtisar mengenai keadaan financial suatu perusahaan. Dimana neraca mencerminkan nilai aktiva, hutang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu dan laporan rugi laba mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu, biasanya meliputi periode satu tahun. (Rudianto, 2008:18).

2.6.2 Tujuan Laporan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat

Tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomis. Para pemakai laporan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya. Informasi mengenai dampak keuangan yang timbul tadi sangat berguna bagi pemakai untuk meramalkan, membandingkan dan menilai arus kas. Seandainya nilai uang tidak stabil, maka hal ini akan dijelaskan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila yang dilaporkan tidak saja aspek-aspek kuantitatif, tetapi mencakup penjelasan-penjelasan lainnya yang dirasakan perlu dan informasi ini harus faktual dan dapat diukur secara objektif (Sofyan, 2011: 123).

Secara umum laporan keuangan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) dibuat dengan tujuan :

- a. Menyajikan informasi apakah Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) dalam melakukan kegiatannya telah sesuai dengan ketentuan syariah Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk menilai manajemen Organisasi pengelola Zakat (OPZ) dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.
- c. Untuk menilai pelayanan atau program yang diberikan oleh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) dan kemampuannya untuk terus memberikan pelayanan atau program tersebut. Dapat kita pahami bahwa bagi lembaga pengelola zakat kesesuaian dengan syariah islam dalam melaksanakan berbagai aktivitasnya sangatlah penting.

2.7 Dasar Hukum Pelaporan Keuangan Badan Amil Zakat

Pelaporan keuangan baznas tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat pada Bab III Bagian kelima pasal 29 tentang pelaporan. Adapun redaksinya adalah sebagai berikut:

- (1) BAZNAS kabupaten/kota wajib menyampaikan laporan secara berkala atas pelaksanaan pengelola zakat, infak, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya kepada BAZNAS provinsi dan pemerintah daerah secara berkala.
- (2) BAZNAS provinsi wajib menyampaikan laporan pelaksanaan pengelola zakat, infak, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya kepada BAZNAS dan pemerintah daerah secara berkala.
- (3) LAZ wajib menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan zakat, infak, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya kepada BAZNAS dan pemerintah daerah secara berkala
- (4) BAZNAS wajib menyampaikan laporan pelaksanaan zakat, infak, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya kepada Menteri secara berkala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (5) Laporan neraca tahunan BAZNAS diumumkan melalui media cetak atau media elektronik
- (6) Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaporan BAZNAS kabupaten/kota, BAZNAS provinsi, LAZ, dan BAZNAS diatur dengan peraturan pemerintah.

2.8 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah

2.8.1 Pengertian

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 109 tentang Akuntansi Zakat yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) merupakan pedoman yang mengatur tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi zakat dan infak/sedekah. Standar akuntansi zakat mengatur tentang bagaimana suatu transaksi diakui atau dicatat, kapan harus diakui, bagaimana mengukurnya, serta bagaimana mengungkapkannya dalam laporan keuangan.

2.8.2 Pengakuan dan Pengukuran

1. Pengakuan dan Pengukuran Zakat

a. Pengakuan awal

- 1) Penerimaan zakat diakui pada saat kas atau aset lainnya diterima.
- 2) Zakat yang diterima dari muzakki diakui sebagai penambah dana zakat:
 - a) Jika dalam bentuk kas maka sebesar jumlah yang diterima.
 - b) Jika dalam bentuk nonkas, maka sebesar nilai wajar aset nonkas tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Penentuan nilai wajar aset nonkas yang diterima menggunakan harga pasar. Jika harga pasar tidak tersedia, maka dapat menggunakan metode penentuan nilai wajar lainnya sesuai yang diatur dalam PSAK yang relevan.
 - 4) Zakat yang diterima diakui sebagai dana amil untuk bagian amil dan dana zakat untuk bagian nonamil.
 - 5) Penentuan jumlah atau persentase bagian untuk masing-masing mustahiq ditentukan oleh amil sesuai dengan prinsip syariah dan kebijakan amil.
 - 6) Jika muzakki menentukan mustahiq yang harus menerima penyaluran zakat melalui amil maka aset zakat yang diterima seluruhnya diakui sebagai dana zakat. Jika atas jasa tersebut amil mendapatkan ujah/fee maka diakui sebagai penambah dana amil.
- b. Pengukuran setelah pengakuan awal
- 1). Jika terjadi penurunan nilai aset zakat nonkas, jumlah kerugian yang ditanggung harus diperlakukan sebagai pengurang dana zakat atau pengurang dana amil tergantung dari sebab terjadinya kerugian tersebut.
 - 2). Penurunan nilai aset zakat diakui sebagai :
 - a) Pengurang dana zakat, jika terjadi tidak disebabkan oleh kelalaian amil
 - b) Kerugian dan pengurang dana amil, jika disebabkan oleh kelalaian amil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Penyaluran zakat
 - 1) Zakat yang disalurkan kepada mustahiq diakui sebagai pengurang dana zakat.
 - 2) Jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas.
 - 3) Jumlah tercatat, jika dalam bentuk aset nonkas.
2. **Pengakuan dan pengukuran Infak/Sedekah**
 - a. Pengakuan awal
 - 1) Infak/sedekah yang diterima diakui sebagai dana infak/sedekah terikat atau tidak terikat sesuai dengan tujuan pemberi infak/sedekah sebesar :
 - a) Jumlah yang diterima, jika dalam bentuk kas
 - b) Nilai wajar, jika dalam bentuk nonkas
 - 2) Penentuan nilai wajar aset nonkas yang diterima menggunakan harga pasar untuk aset nonkas tersebut. Jika harga pasar tidak tersedia, maka dapat menggunakan metode penentuan nilai wajar lainnya sesuai yang diatur dalam PSAK yang relevan.
 - 3) Infak/sedekah yang diterima diakui sebagai dana amil untuk bagian amil dan dana infak/sedekah untuk bagian penerima infak/sedekah.
 - 4) Penentuan jumlah atau persentase bagian untuk para penerima infak/sedekah ditentukan oleh amil sesuai dengan prinsip syariah dan kebijakan amil.
 - b. Pengukuran setelah pengakuan awal
 - 1) Infak/sedekah yang diterima dapat berupa kas atau aset nonkas. Aset nonkas dapat berupa aset lancar atau tidak lancar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Aset tidak lancar yang diterima oleh amil dan diamanahkan untuk dikelola dinilai sebesar nilai wajar saat penerimaannya dan diakui sebagai aset tidak lancar infak/sedekah. Penyusutan dari aset tersebut diperlakukan sebagai pengurang dana infak/sedekah terikat apabila penggunaan atau pengelolaan aset tersebut sudah ditentukan oleh pemberi
- 3) Amil dapat pula menerima aset nonkas yang dimaksudkan oleh pemberi untuk segera disalurkan. Aset seperti ini diakui sebagai aset lancar. Aset ini dapat berupa bahan habis pakai, seperti bahan makanan, atau aset yang memiliki umur ekonomi panjang, seperti mobil ambulans.
- 4) Aset nonkas lancar dinilai sebesar nilai perolehan sedangkan aset nonkas tidak lancar dinilai sebesar nilai wajar sesuai dengan PSAK yang relevan.
- 5) Penurunan nilai aset infak/sedekah tidak lancar diakui sebagai:
 - a) Pengurang dana infak/sedekah, jika terjadi bukan disebabkan oleh kelalaian amil.
 - b) Kerugian dan pengurang dana amil, jika disebabkan oleh kelalaian amil.
 - c) Dalam hal amil menerima infak/sedekah dalam bentuk aset (nonkas) tidak lancar yang dikelola oleh amil, maka aset tersebut harus dinilai sesuai dengan PSAK yang relevan.
 - d) Dana infak/sedekah sebelum disalurkan dapat dikelola dalam jangka waktu sementara untuk mendapatkan hasil yang optimal. Hasil dana pengelolaan diakui sebagai penambah dana infak/sedekah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Penyaluran infak/sedekah

- 1) Penyaluran dana infak/sedekah diakui sebagai pengurang dana infak/sedekah sebesar :
 - a) Jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas
 - b) Nilai tercatat aset yang diserahkan jika dalam bentuk aset nonkas
- 2) Penyaluran infak/sedekah kepada amil lain merupakan penyaluran yang mengurangi dana infak/sedekah sepanjang amil tidak akan menerima kembali aset infak/sedekah yang disalurkan tersebut.
- 3) Penyaluran infak/sedekah kepada penerima akhir dalam skema dana bergulir dicatat sebagai piutang infak/sedekah bergulir dan tidak mengurangi dana infak/ sedekah.

3. Dana Non Halal

Penerimaan dana nonhalal menurut PSAK No. 109 (2011:7) adalah semua penerimaan dari kegiatan yang tidak sesuai dengan prinsip syari'ah, antara lain penerimaan jasa giro atau bunga yang berasal dari bank konvensional. Penerimaan nonhalal pada umumnya terjadi dalam kondisi darurat atau kondisi yang tidak diinginkan oleh entitas syari'ah karena secara prinsip dilarang. Penerimaan nonhalal diakui sebagai dana nonhalal, yang terpisah dari dana zakat, dana infaq/ shodaqoh dan dana amil. Aset non halal disalurkan sesuai dengan syariah.

2.8.3 Penyajian

PSAK No. 109 (2011:7) menjelaskan bahwa Amil zakat menyajikan dana zakat, dana infaq/ shodaqoh, dana amil, dan dana non halal secara terpisah dalam neraca (laporan posisi keuangan).

2.8.4 Pengungkapan

1. Pengungkapan Zakat

Amil mengungkapkan hal-hal berikut terkait dengan transaksi zakat, tetapi tidak terbatas pada:

- a. Kebijakan penyakuran zakat, seperti penentuan skala prioritas penyaluran zakat dan mustahik nonamil.
- b. Kebijakan penyaluran zakat untuk amil dan mustahik nonamil, seperti persentase pembagian, alasan dan konsistensi kebijakan.
- c. Metode penentuan nilai wajar yang digunakan untuk penerimaan zakat berupa aset nonkas.
- d. Rincian jumlah penyaluran dan zakat untuk masing-masing mustahik.
- e. Penggunaan dana zakat dalam bentuk aset kelolaan yang masih dikendalikan oleh amil atau pihak lain yang dikendalikan amil, jika ada, diungkapkan jumlah dan persentase terhadap seluruh penyaluran dana zakat serta alasannya.
- f. Hubungan pihak-pihak berelasi antara amil dan mustahik yang meliputi:
 - 1) Sifat hubungan
 - 2) Jumlah dan jenis aset yang disalurkan tersebut

- 3) Persentasi dari setiap aset yang disalurkan tersebut dari total penyaluran zakat selama satu periode

2. Pengungkapan Infak/Sedekah

Amil mengungkapkan hal-hal berikut terkait dengan transaksi infak/sedekah, tetapi tidak terbatas pada

- a. Kebijakan penyaluran infak/sedekah, seperti penentuan skala prioritas penyaluran infak/sedekah dan penerima infak/sedekah
- b. Kebijakan penyaluran infak/sedekah untuk amil dan nonamil, seperti persentasi pembagian, alasan, dan konsistensi kebijakan
- c. Metode penentuan nilai wajar yang diggunkan untuk penerimaan infak/sedekah berupa aset nonkas.
- d. Keberadaan dana infak/sedekah yang tidak langsung disalurkan tetapi dikelola terlebih dahulu, jika ada, diungkapkan jumlah dan persentase dari seluruh penerimaan infak/sedekah selama periode pelaporan serta alasannya.
- e. Hasil yang diperoleh dari pengelolaan yang dimaksud di huruf (d) diungkapkan secara terpisah
- f. Penggunaan dana infak/sedekah menjadi aset kelolaan, jika ada, diungkapkan jumlah dan persentase terhadap seluruh penggunaan dan infak/sedekah serta alasannya.
- g. Rincian dan infak/sedekah berdasarkan peruntukannya, terikat dan tidak terikat
- h. Hubungan pihak-pihak berelasi antara amil dan penerima infak/sedekah yang meliputi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Sifat hubungan
- 2) Jumlah dan jenis aset yang disalurkan tersebut
- 3) Persentasi dari setiap aset yang disalurkan tersebut dari total penyaluran zakat selama satu periode.

2.8.5 Laporan Keuangan Amil

PSAK No. 109 (2011:10) menyatakan bahwa Komponen laporan keuangan yang lengkap dari amil terdiri dari:

- a. Neraca (laporan posisi keuangan);
- b. Laporan perubahan dana;
- c. Laporan perubahan aset kelolaan;
- d. Laporan arus kas; dan
- e. Catatan atas laporan keuangan.

Format masing-masing laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Laporan Posisi Keuangan

Amil menyajikan dalam laporan posisi keuangan dengan memperhatikan ketentuan dalam SAK yang relevan mencakup, tetapi tidak terbatas pada, pos-pos berikut:

- 1) Aset
 - a) Kas dan setara kas
 - b) Instrument keuangan
 - c) Piutang
 - d) Aset tetap
- 2) Kewajiban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Biaya yang masih harus dibayar
 - b) Kewajiban imbalan kerja
- 3) Saldo dana
- a) Dana zakat
 - b) Dana infak/sedekah
 - c) Dana amil
 - d) Dana nonhalal

Adapun bentuk Laporan Posisi Keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Laporan Posisi Keuangan
BAZ “XYZ”

Keterangan	Rp	Keterangan	Rp
ASET		Liabilitas	
Aset lancar		Liabilitas jangka pendek	
Kas dan setara kas	xxx	Biaya yang masih harus dibayar	xxx
Piutang	xxx	Liabilitas jangka panjang	
Efek	xxx	Liabilitas imbalan kerja	xxx
Aset tidak lancar		Jumlah liabilitas	xxx
Aset tetap	xxx	Saldo dana	
Akumulasi penyusutan	(xxx)	Dana zakat	xxx
Jumlah aset	xxx	Dana infak/sadaqoh	xxx
		Dana amil	xxx
		Jumlah dana	xxx
		Jumlah liabilitas dan saldo dana	xxx

Sumber: PSAK 109 Akuntansi Zakat Dan Infak/Sedekah

b. Laporan Perubahan Dana

Amil menyajikan laporan perubahan dana zakat, dana infak/sedekah dan dana amil. Penyajian laporan perubahan dana mencakup, tetapi tidak terbatas pada pos-pos berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Dana Zakat

- a) Penerimaan dana zakat
 - i. Bagian dana zakat
 - ii. Bagian amil
- b) Penyaluran dana zakat
 - i. Amil
 - ii. Mustahik nonamil
- c) Saldo awal dana zakat
- d) Saldo akhir dana zakat

2) Dana Infak/Sedekah

- a) Penerimaan dana infak/sedekah
 - i. Infak/sedekah terikat (muqayyadah)
 - ii. Infak/sedekah tidak terikat (mutlaqah)
- b) Penyaluran dana infak/sedekah
 - i. Infak/sedekah terikat (muqayyadah)
 - ii. Infak/sedekah tidak terikat (mutlaqah)
- c) Saldo awal dana infak/sedekah
- d) Saldo akhir dana infak/sedekah

3) Dana Amil

- a) Penerimaan dana amil
 - i. Bagian amil dari dana zakat
 - ii. Bagian amil dari dana infak/sedekah
 - iii. Penerimaan lainnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Penggunaan dana amil
- c) Saldo awal dana amil
- d) Saldo akhir dana amil

Adapun bentuk Laporan Perubahan Dana adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Laporan Perubahan Dana
BAZ “XYZ”

Keterangan	Rp
DANA ZAKAT	
Penerimaan	
Penerimaan muzaki	
Muzaki entitas	xxx
Muzaki individual	xxx
Hasil penempatan	xxx
Jumlah penerimaan	xxx
Penyaluran	
Amil	(xxx)
Fakir miskin	(xxx)
Riqap	(xxx)
Gharian	(xxx)
Mauallaf	(xxx)
Sabilillah	(xxx)
Ibnu sabil	(xxx)
Alokasi pememfaatan aset kelolaan	(xxx)
(misalnya beban penyusutan)	(xxx)
Jumlah penyaluran	(xxx)
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo akhir	xxx
DANA INFAK/SEDEKAH	
Penerimaan	
Infak/sedekah terikat	xxx
Infak/sedekah tidak terikat	xxx
Hasil pengelolaan	xxx
Jumlah penerimaan	xxx
Penyaluran	
Amil	(xxx)
Infak/sedekah terikat	(xxx)
Infak/sedekah tidak terikat	(xxx)
Alokasi pemamfaatan aset kelolaan (misalnya beban	(xxx)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyusutan dan penyelisihan)	
Jumlah penyaluran	(xxx)
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo akhir	xxx
DANA AMIL	xxx
Penerimaan	xxx
Bagian amil dana zakat	xxx
Bagian amil dari dana infak/sedekah	xxx
Penerimaan lain	
Jumlah penerimaan	(xxx)
Penggunaan	(xxx)
Beban pegawai	(xxx)
Beban penyusutan	(xxx)
Beban umum dan administrasi lain	xxx
Jumlah penggunaan	xxx
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo akhir	
Jumlah saldo dana zakat, dana infak /sedekah dan dana amil.	

Sumber: PSAK 109 Akuntansi Zakat Dan Infak/Sedekah

c. Laporan Perubahan Aset Kelolaan

Amil menyajikan laporan perubahan aset kelolaan yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada:

- 1) Aset kelolaan yang termasuk aset lancar dan akumulasi penyisihan.
- 2) Aset kelolaan yang termasuk aset tidak lancar dan akumulasi penyisihan.
- 3) Penambahan dan pengurangan.
- 4) Saldo awal
- 5) Saldo akhir

Adapun Laporan Perubahan Aset Kelolaan adalah yang terdapat pada tabel

Tabel 2.3
Laporan Perubahan Dana
BAZ “XYZ”

Keterangan	Saldo awal	penambahan	pengurangan	Akumulasi Penyusutan	Akumulasi penyisihan	Saldo akhir
Dana infak/sedekah-aset lancar kelolaan (misal piutang bergilir)	xxx	xxx	(xxx) (xxx)	-	(xxx)	xxx
Dana infak/sedekah-aset tidak lancar kelolaan (misal rumah sakit atau sekolah)	xxx	xxx	(xxx)	(xxx)	-	xxx
Dana zakat-aset kelolaan (misal rumah sakit atau sekolah)	xxx	xxx		(xxx)	-	xxx

Sumber: PSAK 109 Akuntansi Zakat Dan Infak/Sedekah

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah suatu laporan yang menggambarkan arus kas masuk maupun keluar pada suatu periode tertentu. Tujuan disusunnya laporan ini adalah untuk menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas pada suatu periode tertentu. Amil menyajikan laporan arus kas sesuai dengan PSAK 2: *laporan arus kas* dan SAK lain yang relevan.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan ini dalam (pedoman pengawasan 2012:45) merupakan rincian atau penjelasan datail dari laporan keuangan sebelumnya. Rincian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut dapat bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Catatan atas laporan keuangan memuat hal-hal berikut:

- a) Informasi umum mengenai LPZ
- b) Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan lembaga tersebut
- c) Penjelasan dari setiap akun yang dianggap memerlukan rincian lebih lanjut
- d) Kejadian setelah tanggal neraca
- e) Informasi tambahan lainnya yang dianggap perlu, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif

Dalam PSAK 109 amil menyajikan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan PSAK 101: *penyajian laporan keuangan syariah* dan SAK yang relevan.

2.9 Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Indonesia

2.9.1 Pengertian

Menurut Gustian Djuanda (2006:3) Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) adalah institusi yang bergerak dibidang pengelolaan dana zakat, infaq, dan sadaqah. Sedangkan definisi pengelolaan zakat menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.

Keberadaan organisasi pengelola zakat di Indonesia diatur oleh Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dan Keputusan Menteri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agama RI No. 115 Tahun 2011 tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dan Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji No. D/291 Tahun 2000 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat.

2.9.2 Macam-Macam Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)

a. Badan Amil Zakat (BAZ)

Badan Amil Zakat adalah organisasi pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah, yang terdiri dari unsur masyarakat dan pemerintah dengan tugas mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama (Soemitro, 2010: 419).

Badan Amil Zakat (BAZ) memiliki tingkatan sebagai berikut:

- 1) Nasional, dibentuk oleh Presiden atas usul Menteri Agama.
- 2) Daerah Provinsi, dibentuk oleh Gubernur atas Usul Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi.
- 3) Daerah Kabupaten/Kota, dibentuk oleh Bupati/Walikota atas usul Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota.
- 4) Kecamatan, dibentuk oleh Camat atas usul Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan.

b. Struktur Badan Amil Zakat (BAZ) terdiri dari 3 bagian, yaitu

Dewan Pertimbangan, Komisi Pengawasan, dan Badan Pelaksana.

Badan Amil Zakat (BAZ) mempunyai kewajiban yang harus dilaksanakan, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Segera melakukan kegiatan sesuai program kerja yang telah dibuat 2. Menyusun laporan tahunan termasuk laporan keuangan.
- 2) Mempublikasikan laporan keuangan.
- 3) Menyerahkan laporan tahunan tersebut kepada pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat sesuai dengan tingkatannya.
- 4) Merencanakan kegiatan tahunan.
- 5) Mengutamakan pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat yang diperoleh di daerah masing-masing sesuai dengan tingkatannya. (Djuanda, 2006: 4-6).

b. Lembaga Amil Zakat (LAZ)

Menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2011, Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Sebagaimana Badan Amil Zakat (BAZ), Lembaga Amil Zakat memiliki berbagai tingkatan, yaitu: Nasional, dikukuhkan oleh Menteri Agama.

- 1) Daerah Provinsi, dikukuhkan oleh Gubernur atas usul Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi.
- 2) Daerah Kabupaten atau Kota, dikukuhkan oleh Bupati atau Walikota atas usul Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten atau Kota.
- 3) Kecamatan, dikukuhkan oleh Camat atas usul Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan. Untuk dapat dikukuhkan oleh pemerintah, sebuah lembaga Amil Zakat (LAZ) harus memenuhi dan melampirkan persyaratan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Akte pendirian (berbadan hukum).
- b) Data muzakki dan mustahik.
- c) Daftar susunan pengurus.
- d) Rencana program kerja jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.
- e) Neraca atau laporan posisi keuangan.
- f) Surat pernyataan bersedia untuk diaudit.

Setelah mendapatkan pengukuhan, Lembaga Amil Zakat (LAZ) memiliki kewajiban sebagai berikut:

- 1) Segera melakukan kegiatan sesuai dengan program kerja yang telah dibuat.
- 2) Menyusun laporan, termasuk laporan keuangan.
- 3) Mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit melalui media massa.
- 4) Menyerahkan laporan kepada pemerintah. (Djuanda, 2006: 6-9).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

GAMBARAN UMUM BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)

3.1 Sejarah Singkat Organisasi Pengelolaan Zakat di Indonesia

Pengelola zakat di Indonesia sebelum tahun 90-an memiliki beberapa ciri khas, seperti diberikan langsung oleh *muzakki*. Jika melalui amil zakat hanya terbatas pada zakat fitrah dan zakat yang diberikan pada umumnya hanya bersifat konsumtif untuk keperluan sesaat. Jenis zakat hanya terbatas pada harta-harta yang secara eksplisit dikemukakan secara rinci dalam Al-Qur'an maupun hadits Nabi.

Dalam pemberdayaannya, zakat tidak hanya dapat dimanfaatkan untuk hal-hal yang bersifat konsumtif, tetapi juga untuk sesuatu yang bersifat produktif. Dengan pemanfaatan zakat untuk kegiatan yang produktif akan memberikan *income* (pemasukan) bagi para penerima zakat dalam kelangsungan hidupnya. Para penerima zakat akan terbantu untuk mendapatkan lapangan pekerjaan yang akan meningkatkan kesejahteraan bagi dirinya dan keluarganya dan selanjutnya berdampak bagi kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu, apabila zakat dikelola dengan baik, maka zakat akan dapat dipergunakan sebagai sumber dana yang potensial yang berasal dari masyarakat sendiri dan dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan bagi seluruh masyarakat. Pengelola zakat ini akan optimal apabila dapat dilakukan secara bersama-sama antara pemerintah, masyarakat dan lembaga pengelola zakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam lima belas tahun terakhir ini, perkembangan pengelola zakat di Indonesia sangat menggembirakan. Jika sebelum tahun 1990-an pengelola zakat masih bersifat terbatas, tradisional dan individu, namun kemudian pengelolaan zakat memasuki era baru. Unsur-unsur profesionalisme dan manajemen modern mulai dicoba diterapkan. Salah satu indikatornya adalah bermunculannya badan-badan dan lembaga-lembaga amil zakat baru yang menggunakan pendekatan-pendekatan baru yang berbeda dengan yang sebelumnya.

Pada akhir dekade 1990-an tepatnya pada tahun 1999, pengelolaan zakat mulai memasuki level Negara, setelah sebelumnya hanya berkuat pada tataran masyarakat. Hal tersebut ditandai dengan disahkannya Undang-undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelola zakat. Undang-Undang inilah yang menjadi landasan legal formal pelaksanaan zakat di Indonesia.

Dalam upaya pengumpulan zakat, pemerintah telah mengukuhkan Badan Amil Zakat (BAZ), yaitu lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah, yang personalia pengurusannya terdiri atas ulama, cendekiawan, profesional, tokoh masyarakat, dan unsur pemerintah, dan Lembaga Amil Zakat (LAZ), yaitu lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh masyarakat, yang pengukuhan dilakukan oleh pemerintah bila telah memenuhi persyaratan tertentu. Lembaga-lembaga ini ditungaskan sebagai lembaga yang mengelola, mengumpulkan, penyaluran, dan pemberdayaan para penerima zakat dari dana zakat. Peran pemerintah tidak mungkin dapat diandalkan sepenuhnya dalam mewujudkan kesejahteraan, karena itulah peran dari lembaga-lembaga tersebut. Khusus di Jakarta, pada tahun 2001 sudah ada tujuh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sudah dikukuhkan oleh pemerintah yaitu : Dompot Dhuafa, Republika, Yayasan Amanah, Tafakul, Rumah Zakat Indonesia, Pos Keadilan Peduli Ummah, Lazis Muhammadiyah, Baitulmaal Muamalat, Hidayatullah, Persatuan Islam, dan Bamuis BNI.

Disamping Lembaga Amil Zakat (LAZ) tersebut, pemerintah juga membentuk suatu Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) pemerintah di Jakarta, yaitu : Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Dengan berdirinya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai lembaga pengelola zakat tingkat nasional yang dinisbahkan dapat melakukan peran koordinatif di antara lembaga pengelola zakat dan diharapkan bisa terbangun sebuah sistem zakat nasional yang baku, yang bisa diaplikasikan oleh semua pengelola zakat.

Pada Oktober 2006 sudah berdiri satu Badan Amil Zakat Tingkat Nasional (BAZNAS), 32 Badan Amil Zakat tingkat provinsi dan tidak kurang dari 330 Badan Amil Zakat Kabupaten/Kota, sedangkan Lembaga Amil Zakat yang sudah dikukuhkan berjumlah 18 Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS).

Tahun 2014 merupakan tahun konsolidasi zakat nasional. Perbaikan fundamental dilakukan agar lembaga baznas mampu menjadi lembaga zakat yang terdepan dan menjadi sentral pengelolaan zakat nasional. Perubahan kepengurusan, penggunaan system IT menjadi prioritas utama untuk mengangkat BAZNAS agar menjadi lembaga yang independen dan dipercaya.

Lima agenda penting BAZNAS antara lain:

Pertama : sosialisasi dan edukasi yang terus menerus

Kedua : peningkatan SDM dan IT

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga : Peningkatan program pemberdayaan zakat

Keempat : Penguatan regulasi

Kelima : Sinergi antar komponen pengelola zakat.

Seiring dengan peningkatan kesadaran berzakat melalui lembaga yang terus diupayakan BAZNAS se-indonesia, pengumpulan zakat di masing-masing BAZNAS pun meningkat dari tahun ke tahun. Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru semakin menunjukkan eksistensi dengan berbagai peningkatan kinerja antara lain: peningkatan jumlah pengumpulan zakat mencapai 200%, peningkatan jumlah dan kualitas SDM, peningkatan system pengelolaan dan sebagainya.

Dalam perkembangan selanjutnya koordinasi dan sinergi program terus dilakukan tidak saja dalam internal pemerintahan akan tetapi juga sesama lembaga pengelola zakat yang lain. BAZNAS sebagai pengemban amanat Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. BAZNAS Merupakan sentralisasi pengelola zakat bagi lembaga-lembaga zakat yang ada di Kota Pekanbaru berupaya menjalin kerjasama dengan organisasi pengelola zakat Lain.

3. Sejarah Singkat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru

Badan Amil Zakat Kota Pekanbaru merupakan institusi pengelola zakat yang diprakarsai dan dikukuhkan pemerintah tingkat Kota Pekanbaru berdiri sejak tahun 2001. Pengelolaannya sesuai dengan Undang-undang Nomor 38 Tahun 1999, Keputusan Menteri Agama Nomor 373 Tahun 2003, Perdirjen Nomor D/91 Tahun 2001 dan Perda Provinsi Riau Nomor 2 Tahun 2009, hal ini menunjukkan pengelolaan zakat oleh Badan Amil Zakat merupakan hal yang telah dilakukan dalam rangka optimalisasi pengumpulan dan pemberdayaan

zakat sebagai bagian solusi dari program pemerintah untuk mensejahterakan masyarakatnya.

Kepengurusan Badan Amil Zakat Kota Pekanbaru saat ini merupakan keputusan Walikota melalui Surat Keputusan Nomor 140 Tahun 2011 tentang Pengangkatan Pengurus Badan Amil Zakat Kota Pekanbaru periode 2016-2021

Sejak pelantikan Pengurus Badan Amil Zakat Kota Pekanbaru Periode 2010-2013 pada tanggal 15 Juli 2011, Badan Amil Zakat Kota Pekanbaru sudah menunjukkan eksistensinya dengan melakukan beberapa kegiatan baik dalam rangka pengembangan organisasi maupun pelaksanaan program penyaluran dana zakat dan infaq shadaqah. Selain itu Badan Amil Zakat juga membenahi dan memperbaiki sistem manajemen, menggunakan sistem Penyusunan Laporan Keuangan Badan Amil Zakat ini mengacu pada PSAK No. 109 Tentang Akuntansi Zakat dan Infaq/Shadaqah. Dan menggunakan IT sebagai media komunikasi dan informasi kepada sesama pengelola zakat dan muzakki secara luas.

3. Identitas Lembaga

Nama	: Baznas Kota Pekanbaru
Alamat	: Jl. Sudirman No. 482 Kompleks Masjid Ar-Rahman Pekanbaru (kantor bersama Lt.1 sebelah kiri)
Telp	: 0761-43380
Email	: Baznaskota.pekanbaru@baznas.go.id
Web	: www.kotapekanbaru.baznas.go.id
Rekening	: BSM Zakat 709780008

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bank : Bank Riau 107-20-00-391
 : Bank Mega Zakat 2002226136
 : Bank Mega Infak 2002226110
 : Bank BTN Syariah Zakat 7542006600

3.4 Visi, Misi Dan Program Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kota Pekanbaru

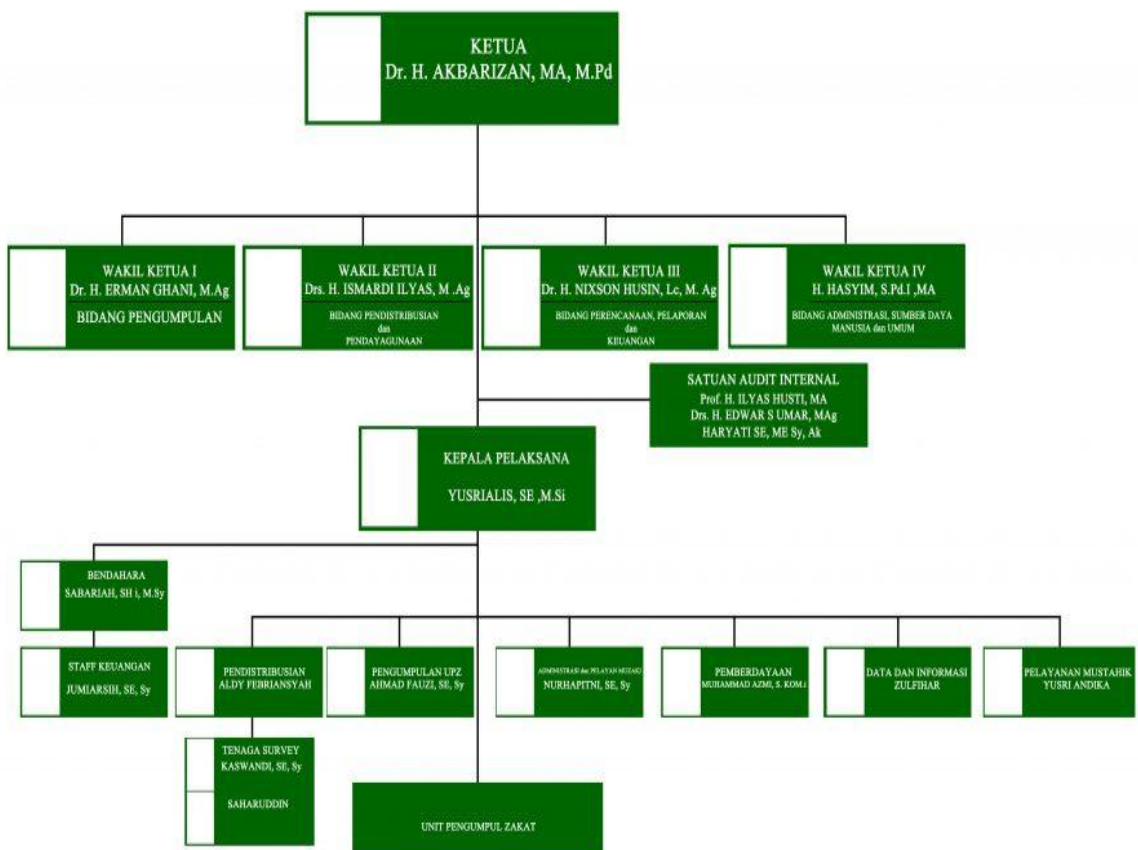
Setiap organisasi harus memiliki visi dan misi yang jelas, karena dengan visi misi inilah aktivitas akan terarah dengan baik. Adapaun visi badan amil zakat Nasional (BAZNAS) kota pekanbaru ” **Menjadi badan amil zakat yang profesional dan terdepan di provinsi riau tahun 2020”**

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka disusunlah misi sebagai berikut:

1. Memberdayakan zakat infak dan sodaqoh umat
2. Mengelola zakat secara transparan dan terpercaya bagi muzaki, mustahik dan pemerintah
3. Membuat dan melaksanakan program yang unggul dan pengelola zakat
4. Melahirkan mustahik yang berjiwa *enterprenuership*
5. Mewujudkan masyarakat sadar zakat

3. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru (Periode 2016-2021)

Gambar 3.1
Struktur Organisasi



Sumber: BAZNAS kota Pekanbaru 2019

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Sumber Daya Manusia

Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Pekanbaru periode 2016-2021 melaksanakan serah terima jabatan dengan pengurus periode sebelumnya pada tanggal 26 Oktober 2016 dan langsung memulai melaksanakan aktivitas kepengurusan.

Pimpinan badan amil zakat nasional Kota Pekanbaru berjumlah lima (5) orang yang ditetapkan berdasarkan keputusan walikota Pekanbaru Nomor 604 tahun 2016 bertanggal 26 Oktober 2016. Pimpinan badan amil zakat nasional kota Pekanbaru masa bakti 2016 - 2021 adalah sebagai berikut:

NO	Nama	Jabatan	Bidang/tugas
1	PROF.DR. H.Akbarizan, MA, M.Pd	Ketua	Menghadiri semua kegiatan
2	Dr. Erman Ghani, MA	Wakil ketua 1	Bidang pengumpulan
3	Dr. Ismardi Ilyas, M,Ag	Wakil ketua II	Bidang pendistribusian dan pendayagunaan
	Dr. Nixon Husin. LC .MA	Wakil ketua III	Bidang Perencanaan Keuangan dan Pelaporan
	Dr. H. Hasyim, Sdj, MA	Wakil Ketua IV	Bagian Administrasi, Sumber Daya Manusia Dan Umum

Untuk menunjang tugas dan fungsi pimpinan maka diangkatlah pelaksana

kegiatan Baznas yang berjumlah 10 orang sebagai berikut:

NO	Nama	Jabatan	Bidang/tugas
1	Yusrialis, SE, M.Si	Kepala kantor	Pelaksana audit mutu, manajemen, keuangan dan ketaatan intern
2	Sabariah, SHJ, M.Sy	Bendahara	Mengelola aset keuangan
3	Ahmad Fauzi, SE. Sy	Pelaksana/amil	Pelaksana Bagian pengumpul UPZ
4	Nurhapitni, SE. Sy	Pelaksana/amil	Pelaksana Administrasi, dan pembayaran muzaki
5	Yusri Andika	Pelaksana/amil	Pelaksana Bag. Pelayanan mustahik
6	Aldy Febriansyah, SE	Pelaksana/amil	Pelaksana bid. Pendistribusian dan pendayagunaan
7	Muhammad Azmi, S.Kom.I	Pelaksana/amil	Pelaksana Bag. Pemberdayaan dan input data muzaki SIMBA
8	Riri vusfitasari, S Pd	Pelaksana/amil	Pelaksanaan bag. Perencanaan keuangan dan pelaporan
9	Syahrudin, S,Kom. I	Pelaksana/amil	Pelaksanaan bag. Publikasi dan dokumentasi
10	Zukfihar	Pelaksana/amil	Pelaksana bag. Perencanaan, keuangan dan pelaporan dan OP SIMBA

3. Rencana Kerja

3.1 Bidang Pengumpulan

- Membuat brosur, dan baleho zakat, iklan RTV (Riau Televisi), Talk Show, Reklame, dll
- Mengadakan sosialisasi pembentukan UPZ pada Dinas/Instansi, kecamatan dan pembinaan-pembinaan terhadap UPZ yang sudah terbentuk
- Membangun jejaring BAZNAS sampai ke tingkat kecamatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Membangun sinergi program dengan UPZ terbentuk dan membina hubungan baik dengan muzaki
- e. Mengirimkan ucapan terima kasih baik dalam bentuk surat maupun banner ucapan terima kasih kepada UPZ yang aktif menyetorkan dan zakatnya
- f. Bekerjasama dengan asosiasi pengusaha, kontraktor, advokat, dokter, dll dalam rangka pendekatan dan pengenalan BAZNAS kota Pekanbaru

3.7.2 Bidang Pendistribusian

- a. Menetapkan standarisasi *mustahiq* berdasarkan kelayakan penghasilan, harta dan keadaan rumah.
- b. Melakukan pendistribusian yang bersifat priodesasi yaitu satu kali dalam setahun
- c. Melakukan pendistribusian dalam bentuk insendental bagi *mustahiq* yang sakit atau terkena musibah
- d. Menetapkan program unggulan BAZNAS antara lain: pekanbaru cerdas, pekanbaru makmur, pekanbaru sehat, pekanbaru takwa, pekanbaru peduli.
- e. Melakukan pendaftaran *mustahiq* berdasarkan wilayah kecamatan
- f. Sinergi program dengan UPZ
- g. Menetapkan skala prioritas dan jumlah besaran yang didistribusikan melalui Rapat Pleno

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Bidang Keuangan

- a. Mencatat semua laporan zakat masuk baik melalui BAZNAS ataupun melalui Bank
- b. Membuat BAP Penyaluran Dana Zakat untuk UPZ
- c. Mengecek dan mensinkronkan data yang ada di keuangan dengan yang di sistem (SIMBA)
- d. Membuat laporan keuangan mingguan, bulanan dan tahunan.

3.8 Tujuan Dan Mutu Kebijakan

Sebagai lembaga yang memiliki sertifikasi ISO 9001:2008, BAZNAS telah menetapkan kebijakan mutu dan tujuan mutu sebagai berikut:

1. Kebijakan Mutu

BAZNAS sebagai badan pengelola zakat tingkat nasional berupaya melakukan

- a. Pembinaan, pengembangan dan lenydran kewajiban berzakat demi melahirkan kesejahteraan serta kualitas kehidupan masyarakat.
- b. Memberikan pelayanan yang terbaik bagi *muzakki* dan *mustahiq* BAZNAS
- c. Membuat program pemberdayaan yang terencana dan berkesinambungan dalam meningkatkan taraf hidup mustahik menjadi muzaki
- d. Menyajikan data penerimaan dan pendayagunaan zakat yang akurat karena didukung oleh amil yang bekerja secara profesional
- e. Manajemen yang fokus terhadap pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia sebagai amil yang menjangkan amanah

- f. Selalu mengedepankan keselamatan dan kesehatan kerja bagi seluruh amil BAZNAS

Keberhasilan dan kesuksesan penerapan hal-hal diatas menjadi tanggung

jawab pimpinan dan seluruh amil BAZNAS.

2. Tujuan Mutu

- a. Menjadikan program unggulan BAZNAS sebagai mainstream (arus utama) program pendayagunaan organisasi pengelola zakat (OPZ) seluruh Indonesia
- b. Memaksimalkan partisipasi organisasi pengelola zakat dalam mendukung program bersama pendayagunaan zakat nasional
- c. Fokus kepada instansi pemerintah, BUMN dan Luar Negeri melalui penguatan regulasi.
- d. Penguatan sentralisasi data nasional baik *muzakki* maupun jumlah penghimpunan.
- e. Melakukan sosialisasi dan edukasi bersama.
- f. Optimalisasi KKI (Koordinasi, Konsultasi, Informasi) melalui penyusunan mekanisme dan sistem koordinasi, penguatan lembaga serta SDM OPZ.
- g. Meningkatkan kerjasama antar lembaga nasional dan internasional.
- h. Intensifikasi dan ekstensifikasi hubungan kemitraan dan koordinasi dengan instansi pemerintah, BUMN, perbankan syariah, dan organisasi sosial/ keagamaan di dalam dan luar negeri
- i. Penyempurnaan Regulasi dan SOP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Peningkatan sumber dana dan sumber daya.
- k. Reorganisasi dan konsolidasi organisasi.

3.9 Produk-Produk Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru

3.9.1 Zakat Emas, Perak dan Uang

Hadist yang diriwayatkan dari Ali ra, dia berkata, telah bersabda

Rasulullah saw:

“Jika kamu mempunyai 200 dirham dan sudah cukup setahun maka zakatnya adalah 5 dirham, dan emas hanya dikenakan zakat bila sudah mencapai 20 dinar dan sudah cukup setahun, maka zakatnya adalah $\frac{1}{2}$ dinar setiap bertambah maka dengan hitungan tersebut. Tidak wajib zakat kecuali sampai cukup masa setahun”. (H.R Abu Daud).

a. Kategori Zakat Emas dan Perak

Harta lain yang juga termasuk kategori emas dan perak :1.

Logam/batu mulia dan Mata uang. Simpanan seperti : Tabungan, deposito, cek atau surat berharga lainnya Syarat Zakat Emas & Perak

- 1) Sampai *nishab*.
- 2) Berlalu satu tahun.
- 3) Bebas dari hutang yang menyebabkan kurang dari *nishab*.
- 4) Surplus dari kebutuhannya.

Jika perhiasan tersebut sebagai simpanan atau investasi, wajib dikeluarkan zakatnya 2.5% dengan syarat nishob dan haul.– Perhiasan yang haram digunakan dan terbuat dari emas & perak, wajib dikeluarkan zakatnya.– Jika perhiasan tersebut untuk dipakai dan dalam batas yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wajar, tidak dikenakan zakat, jika berlebihan termasuk katagori pertama.–

Penentuan nishabnya adalah senilai dengan nishab emas 85 gram.

b. Nishab Dan Kadar Zakat Emas, Perak Dan Uang

- 1) Nishab emas 20 dinar, 1 dinar = 4,25 gram, maka nishab emas adalah 20 X 4,25 gram = 85 gram.
- 2) Nishab Perak adalah 200 dirham, 1 dirham = 2,975 gram, maka nishab perak adalah 200 X 2,975 gram = 595 gram.
- 3) Demikian juga macam jenis harta yang merupakan harta simpanan dan dapat dikategorikan dalam emas dan perak, seperti uang tunai, tabungan, cek, saham, surat berharga ataupun bentuk lainnya. Maka nishab dan zakatnya sama dengan ketentuan emas dan perak. Artinya jika seseorang memiliki bermacam-macam bentuk harta dan jumlah akumulasinya lebih besar atau sama dengan nishab (85 gram emas) maka ia telah terkena kewajiban zakat (2.5%)

3.9.2 Zakat pertanian

a. Landasan Hukum

Firman Allah: *“Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya) Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila berbuah. Dan tunaikanlah haknya (zakatnya) di hari memetikanya”.* (QS. Al-An’am:141).

As Sunnah: Dari Jabir, Nabi bersabda: *“Yang diairi oleh sungai dan hujan 10% sedangkan yang diairi dengan pengairan 5 %”.* Hasil ijma’ ulama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Nishab dan tarif

Dari Jabir, dari Rasulullah saw ” Tidak wajib bayar zakat pada kurma yang kurang dari 5 ausuqa”(HR Muslim).

- 1) Dari hadist ini dijelaskan bahwa nishab zakat pertanian adalah 5 *ausuq*;
- 2) *Ausuq* jamak dari *wasuq*, 1 wasuq = 60 sha', sedangkan 1 sha' = 2,176 kg, maka 5 wasuq adalah $5 \times 60 \times 2,176 = 652,8$ kg.

Kadar zakat yang harus dikeluarkan:

- 1) jika diairi oleh hujan atau sungai 10 %, dan
- 2) jika diairi oleh pengairan 5 %

Zakat pertanian dikeluarkan saat menerima hasil panen.

c. Syarat zakat pertanian

- 1) Islam
- 2) Merdeka
- 3) Sempurna Milik
- 4) Cukup nisab
- 5) Tanaman tersebut adalah makanan asasi yang tahan disimpan lama.
- 6) Tanaman tersebut adalah hasil usaha manusia dan bukannya tumbuh sendiri seperti tumbuh liar, dihanyutkan air dan sebagainya.

Nishab hasil bumi yang tidak diliter

- 1) Nishab 5 ausuq adalah bagi hasil bumi yang dapat diukur dengan takaran tersebut.
- 2) Adapun bagi hasil bumi yang tidak dapat diliter, menurut Dr Yusuf Qordhowi, nishabnya sama dengan nilai 653 kg hasil bumi yang berharga (seperti padi atau gandum).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9.3 Zakat peternakan

Zakat Hasil Ternak (salah satu jenis Zakat Maal) meliputi hasil dari peternakan hewan baik besar (sapi,unta) sedang (kambing,domba) dan kecil (unggas, dll). Perhitungan zakat untuk masing-masing tipe hewan ternak, baik nisab maupun kadarnya berbeda-beda dan sifatnya bertingkat. Sedangkan haulnya yakni satu tahun untuk tiap hewan.

a. Syarat umum

- 1) Sampai Nishab.
- 2) Berlalu satu tahun.
- 3) Tenaganya tidak dipergunakan untuk produksi.
- 4) Digembalakan
- 5)

b. Zakat atas unta

Nishab dan kadar zakat

- 1) 4 ekor tidak ada zakat
- 2) 5- 9 ekor seekor kambing
- 3) 10- 14 ekor dua ekor kambing
- 4) 15 -19 ekor tiga ekor kambing
- 5) 20 – 24 ekor empat ekor kambing
- 6) 25 -35 ekor seekor unta betina 1 tahun
- 7) 36 – 45 ekor seekor unta betina 2 tahun
- 8) 46 – 60 ekor seekor unta betina 3 tahun
- 9) 61-75 ekor seekor unta betina 4 tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 10) 76-90 ekor 2 ekor unta betina 2 tahun
- 11) 91-120 ekor 2 ekor unta betina 3 tahun
- 12) Setiap tambahan 50 unta seekor unta 3 tahun dan tambahan 40 unta seekor unta 2 tahun

c. Zakat atas sapi

Nishab Dan Kadar

- 1) 1-29 ekor tidak ada zakat
- 2) 30-39 ekor seekor anak sapi
- 3) 40 – 59 ekor seekor sapi satu tahun
- 4) 60 -69 ekor seekor sapi usia 2 tahun
- 5) 70 – 79 ekor 2 ekor anak sapi
- 6) 80- 89 ekor seekor anak sapi & sapi 2 thn
- 7) 90- 99 ekor 2 ekor sapi 2 tahun
- 8) 100- 109 ekor 3 ekor anak sapi
- 9) 110 119 ekor 2 ekor anak sapi & seekor sapi usia 2 tahun

Kemudian setiap pertambahan 30 ekor seekor anak sapi dan pertambahan 40 ekor -> seekor sapi usia 2 tahun.

3.9.4 Zakat Perniagaan

Ulama-ulama fikih menamakan zakat perniagaan dengan istilah “Harta Benda Perdagangan” (*Arudz al Tijaroh*), yakni: Semua yang diperuntukkan untuk dijual selain uang kontan dalam berbagai jenisnya, meliputi alat-alat, barang-barang, pakaian, makanan, perhiasan, binatang, tumbuhan, tanah, rumah, dan barang-barang tidak bergerak maupun bergerak lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Landasan Hukum

Menurut Ibnu Arabi dalam Syarh at-Turmizi Jilid 2 hal 104 bahwa ayat “pungutlah akat dari kekayaan mereka” (QS. 9:103) itu berlaku menyeluruh atas semua kekayaan, bagaimanapun jenis, nama, dan tujuannya. Orang yang ingin mengecualikan salah satu jenis haruslah mampu mengemukakan satu landasan. (Hukum Zakat hal. 301)

Abu Dzar “Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, Unta ada sedekahnya, kambing ada sedekahnya, dan pakaian juga ada sedekahnya” (Ibnu Hazm, Al-Muhalla, jilid 5: 234-235). Pakaian (al-Baz) menurut al-Qomus berarti baju, peralatan rumahtangga, dan sebagainya, yang meliputi kemeja, perabot, peralatan dapur. Dan wajib zakat atas nilai harganya apabila diinvestasikan dan diperjualbelikan (Hukum Zakat hal. 303)

Ibnu Mundzir berkata “Para ulama fikih sudah sampai pada suatu kesimpulan bahwa harta benda yang dimaksudkan untuk diperdagangkan wajib zakat apabila masanya sudah sampai setahun”. Hal ini diriwayatkan dari Umar, anaknya, dan Ibnu Abbas. Hasan, Jabir bin Zaid, Maimun bin Mahran, Thawus, Nakha’I, Tsauri, AuzaI, Syafi’I, Abu Ubaid, Ishaq, dan Abu Hanifah dan kawan-kawannya (Al-Mughni, jilid 3: 30) Dalam fiqh Islam perusahaan dikenal dengan syirkah. Pada era modern sekarang ini, perusahaan adalah lambang kekuatan perekonomian. Oleh sebab itu, tidak pantas membiarkan perusahaan terlepas dari kewajiban zakat.

Ketentuan zakat perniagaan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Berlalu masanya setahun
- 2) Mencapai nishob 85 gr emas
- 3) Bebas dari hutang
- 4) Kadar zakat yang dikeluarkan adalah 2,5 %
- 5) Dapat dibayarkan dengan uang atau barang

3.5 Zakat Atas Madu

Landasan hukum: Dari Amru bin Syuaib dari kakeknya dari Nabi SAW^Â berkata: “Sesungguhnya Rasulullah SAW mengambil zakat madu sebesar 1/10” (HR Daruqutni). Berdasarkan hadits diatas ulama berbeda pendapat: Jumhur ulama tidak mewajibkan zakat madu dengan alasan tidak ada dalil yang kuat.

Abu Hanifah dan Ahmad mewajibkan zakat madu dengan dasar keumuman ayat dan hadits.

a. Nishab dan Tarif Zakat Madu

Imam Abu Hanifah tidak menetapkan nishb madu dan menetapkan tarifnya 10 %. Imam Ahmad menentukan nishabnya sebanyak 16 liter Bagdadi.

Sebagian Ulama menganalogikan pada hasil pertanian maka nishabnya adalah senilai 652,8 kg sedangkan tarifnya 10 % jika terdapat di tanah yang datar dan 5 % jika berada di pegunungan.

Kadar Zakat Madu Para ulama bersepakat bahwa zakat madu diambil dari pendapatan bersih madu, atau setelah dikurangi dari biaya-biaya untuk mendapatkannya dan besarnya sepersepuluh (10%) Zakat atas Hasil Produksi Hewani. Zakat atas produk hewani seperti harus diperlakukan sama dengan madu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini berlaku pula pada ternak-ternak piaraan yang memang khusus diambil susunya dan tidak merupakan barang dagangan. Zakat atas produk hewani adalah sebesar sepersepuluh dari penghasilan bersih, atau setelah dikurangi biaya-biaya.

Diantara ulama fiqh ada pula yang berpendapat jika seseorang yang membeli hewan untuk dijual produknya, misalnya sapi untuk dijual susunya, ulat sutera untuk dijual suteranya, atau sejenisnya; maka orang itu harus menghitung nilai benda-benda tersebut dengan produknya pada akhir tahun, lalu mengeluarkan zakatnya seperti zakat perniagaan (2,5%)

3.9.6 Zakat Harta Galian

Dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah saw pernah bersabda: [Pada “rikaz” harta galian, zakatnya seperlima (20%) [HR Bukhori Muslim].

Zakat Rikaz berbeda dengan zakat Barang Tambang. Zakat Barang Tambang mencakup semua jenis, baik padat maupun cair. Zakat Rikaz dan Barang Tambang tidak mensyaratkan nishab dan haul.

Tarif Zakat Rikaz 20% dan Zakat Barang Tambang 2,5 % kecuali ada kemiripan. Mustahik Zakat Rikaz dan Barang Tambang sama dengan mustahik zakat lainnya.

3.9.7 Zakat Profesi

Zakat profesi adalah zakat atas penghasilan yang diperoleh dari pengembangan potensi diri yang dimiliki seseorang dengan cara yang sesuai syariat, seperti upah kerja rutin, profesi dokter, pengacara, arsitek, dll. Dari berbagai pendapat dinyatakan bahwa landasan zakat profesi dianalogikan

kepada zakat hasil pertanian yaitu dibayarkan ketika mendapatkan hasilnya, demikian juga dengan nishobnya yaitu sebesar 524 kg makanan pokok, dan dibayarkan dari pendapatan kotor. Sedangkan tarifnya adalah dianalogikan kepada zakat emas dan perak yaitu sebesar 2,5 %, atas dasar kaidah “Qias Asysyabah”.

3.9.8 Zakat Saham dan Obligasi

Zakat yang wajib dikeluarkan atas kepemilikan surat berharga, termasuk diantaranya obligasi, reksadana dan saham bursa efek.

Periode Haul : setelah dimiliki 1 tahun Nisab : 85 gram emas Zakat yang dikeluarkan sebesar 2,5 % dari total nilai bruto hal tersebut di atas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis pada bab sebelumnya maka penulis mengambil kesimpulan bahwa pengelola BAZNAS Kota Pekanbaru telah menjalankan tugas dan fungsinya sebagai Badan Amil Zakat yang menghimpun dana zakat, infak, dan sedekah secara nasional dengan baik dan maksimal sebagaimana yang diatur oleh Undang-undang No. 23 Tahun 2011, dilihat dari Laporan Keuangan BAZNAS Kota Pekanbaru dalam laporan perincian penerimaan Zakat tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 1.244.766.413,43 mengalami kenaikan 72.3% dari tahun sebelumnya. Laporan Keuangan BAZNAS Kota Pekanbaru belum menyusun secara lengkap sesuai dengan Akuntansi Zakat yaitu PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No. 109. BAZNAS Kota Pekanbaru dalam memepertanggungjawabkan laporan keuangannya telah menyajikan:

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
2. Laporan Perubahan Modal
3. Laporan Arus Kas
4. Daftar Inventaris
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

laporan keuangan BAZNAS Kota Pekanbaru telah dibuat dengan 5 komponen laporan keuangan amil sebagaimana yang diatur oleh PSAK 109. Hanya saja belum menyajikan secara lengkap sesuai dengan *Exposure Draft* PSAK 109.

Dari permasalahan yang ditemukan oleh penulis dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada Laporan keuangan Badan Amil Zakat terdapat kesalahan dalam menjelaskan pendapatan pada catatan atas laporan keuangan mengakibatkan pembaca keliru dalam memahami laporan keuangan Badan Amil Zakat.
2. Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru tidak menjelaskan pengeluaran/penyaluran pada catatan atas laporan keuangan.
3. Sesuai dengan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infaq/Shadaqah, namun Badan Amil Zakat dalam penyajian laporan keuangannya belum lengkap seperti yang disebutkan dalam PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infaq/Shadaqah yang menyatakan bahwa laporan amil terdiri dari : Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Dana, Laporan Perubahan Aset Kelolaan, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

5. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis dapat mengemukakan beberapa saransaran yang dapat dipertimbangkan untuk menjadi bahan masukan bagi Badan Amil Zakat, adapun saran-saran tersebut adalah :

1. Badan Amil Zakat harus membuat jurnal sesuai dengan PSAK dan Standar yang terkait disetiap transaksi yang dilakukan, baik penerimaan zakat secara langsung maupun melalui rekening dari para muzakki UPZ dan muzakki individu dan penyaluran zakat terhadap mustahiq.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Badan Amil Zakat seharusnya menyajikan Laporan Keuangan secara lengkap sesuai dengan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infaq/Shadaqah, karena laporan keuangan yang lengkap akan mencerminkan kewajaran dalam penilaian seluruh aktifitas yang dilakukan dan yang terjadi dalam Badan Amil Zakat selama periode tersebut.
3. Diharapkan kepada bendahara atau pihak yang terkait dalam menyusun laporan keuangan agar lebih teliti dalam penyusunan agar tidak terjadi kembali kesalahan pencatatan dan semua transaksi yang dilakukan selama periode tersebut harus benar-benar dilihat baik penerimaan maupun penyaluran zakat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Quran. Terjemahan Departemen Agama RI.
- DSAS Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah*. IAI. Jakarta
- Dwi Suwiknyo. 2010. *"Pengantar Akuntansi Syariah"*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 8 Tahun 2011 Tentang Amil Zakat.
- Gusfahmi. 2010. *"Pajak Menurut Syariah"*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Gustian Djuanda. 2006. *"Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan"*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Harahap Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta
- Hasbiyallah. 2017. *"Fiqh Dan Ushul Fiqh"*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Kementerian Agama Republik Indonesia.2012. *"Pedoman Pengawasan Lembaga Penegelola Zakat"* Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat. Jakarta
- Meleong, Lexy J. 2010. *"Metode Penelitian Kualitatif"*. Remaja Rosdakarya:Bandung
- Muhammad Daud Ali. 2006. *"Sistem Ekonomi Islam Zakat Dan Wakaf"*. Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang No 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.
- Rahmat Rosyadi, Rais Ahmad. 2006. *"Formalisasi Syariat Islam Dalam Perspektif Tata Hukum Indonesia"*. Ghalia Indonesia. Bogor
- Rinal Yaya, Aji Erlangga M. dan Ahim Abdurahim. 2016. *"Akuntansi Perbankan Syariah"*. Salemba Empat. Jakarta
- Si Nurhayati, Wasilah. 2015. *"Akuntansi Syariah di Indonesia"*. Salemba Empat, Jakarta.
- Supriyono. 2010. *"Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D"*. CV Alfabeta: Bandung
- Supriyono. 2014. *"Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D"*. CV Alfabeta: Bandung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-Undang Republik Indonesia No 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

Wahbah Az-zuhaili. 2012 *"Fiqih Islam Wa Adillatuhu"*. Ter. Abdul Hayyie al-kattani. Gema Insani. Jakarta

Yusuf Wibisono. 2015. *"Mengelola Zakat Di Indonesia, Dirkursus Pengelolaan Zakat Nasional Dari Rezim Undang-Undang, Nomor 38 Tahun 1999 Ke Rezim Undang-Undang Nomor 23 Tahun 20011"*. Prenadamedia Group, Jakarta.

https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam_nusantara/18/02/23/p4m1gs409-kemenag-potensi-zakat-nasional-capai-rp-217-triliun (diakses pada 20 April 2019)

<http://kota pekanbaru.baznas.go.id/> (diakses pada 7 Maret 2019)

https://id.wikipedia.org/wiki/Agama_di_Indonesia (diakses pada 25 Mei 2019)

<https://www.puskasbaznas.com/publications/books/976-indikator-pemetaan-potensi-zakat-ippz> (diakses pada 12 Juli 2019)

<https://dosenakuntansi.com/prinsip-akuntansi-syariah/amp> (diakses 12 Juli 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BERITA ACARA WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahmat Yahya
Nim : 11573103105
TTL : Seberang Pebenaan, 12 Januari 1997
Fak/Jur : Ekonomi dan Ilmu Sosial / Akuntansi S1
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Jl. Taman Karya Gg. Semen No 84

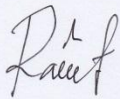
Dengan ini saya sampaikan, bahwa saya benar telah melakukan wawancara dengan karyawan BAZNAS Kota Pekanbaru untuk mendapatkan data serta informasi guna mendukung hasil penelitian yang dilakukan agar mendapatkan hasil yang efektif.

Demikian berita acara ini saya sampaikan dengan sebenarnya.

Mengetahui


Pekanbaru, 29 Oktober 2019

Peneliti



Rahmat Yahya
NIM. 11573103105

Narasumber



Zulfihar

FOTO DOKUMENTASI WAWANCARA



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAPORAN BAZNAS KOTA PEKANBARU

B. LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BAZNAS melaporkan seluruh aktivitas keuangan, baik itu pengumpulan Zakat, Infak, Penyaluran Zakat dan infak serta penggunaan dana operasional BAZNAS selama Tahun 2018.

1. Neraca

Neraca menyajikan kondisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan saldo dana pada tanggal 31 desember 2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAZNAS KOTA PEKANBARU LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

Per Tanggal 31 Desember 2018

(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

ASET	Acc. No.	2018	2017
Aset Lancar			
Kas			
Bank	Rp	17,695,119.00	-
Piutang	Rp	1,064,748,426.60	621,963,914.96
Piutang Penyaluran Zakat	Rp	-	-
Biaya Dibayar Di Muka	Rp	-	-
Uang Muka Kegiatan	Rp	-	-
Efek/Investasi	Rp	-	-
Jumlah Aset Lancar	Rp	1,082,443,545.60	621,963,914.96
Aset Tidak Lancar			
Kendaraan	Rp	160,981,000.00	160,981,000.00
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp	(65,477,732.67)	(128,619,066.00)
Peralatan	Rp	190,830,748.00	167,147,750.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp	(124,011,147.50)	(99,448,902.33)
Aset Tidak Lancar Lainnya	Rp	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	Rp	162,322,867.83	100,060,781.67
TOTAL ASET		1,244,766,413.43	722,024,696.63
LIABILITAS DAN SALDO DANA			
LIABILITAS			
Utang Penyaluran	Rp	-	-
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	Rp	-	-
Imbalan Kerja Jangka Panjang	Rp	-	-
Utang Dari Pihak Ke-3	Rp	-	-
Utang lain-lain	Rp	-	4,340,840.00
Hutang Murabahah	Rp	-	-
JUMLAH LIABILITAS	Rp	-	4,340,840.00
SALDO DANA			
Saldo Dana Zakat	Rp	1,008,090,804.12	432,621,042.68
Saldo Dana Infak/Sedekah	Rp	27,896,954.60	113,288,654.72
Saldo Dana Amil	Rp	203,800,625.71	170,593,557.22
Saldo Dana Hibah	Rp	-	-
Saldo Dana Non Syariah	Rp	4,978,029.00	1,180,602.00
Saldo Dana APBD Kab/Kota	Rp	-	-
JUMLAH SALDO DANA	Rp	1,244,766,413.43	717,683,856.63
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA	Rp	1,244,766,413.43	722,024,696.63
Surplus (Defisit)		-	0

Pekanbaru, 31 Desember 2018

PROF.DR.H.AKBARIZAN, MA, M.Pd
(Ketua)

Dr. H. NIXSON HUSIN, Lc, M.Ag
(Wakil Ketua Bidang Keuangan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Laporan Perubahan Dana

Laporan perubahan dana menyajikan informasi kenaikan atau penurunan penerimaan dan penggunaan dana zakat, infaq, dana amil dan dana non halal dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

BAZNAS KOTA PEKANBARU LAPORAN PERUBAHAN DANA Per Tanggal 31 Desember 2018

DANA ZAKAT		2018	2017
Keterangan			
Penerimaan Dana Zakat			
Penerimaan Zakat Individu	Rp	1,136,957,895.00	801,273,725
Penerimaan Zakat Entitas	Rp	42,900,300.00	10,800,000
Penerimaan Zakat Individu Via UPZ	Rp	4,578,779,236.00	4,384,126,552
Hasil Penempatan Dana Zakat	Rp	4,089,724.93	5,569,148
Penerimaan Lain-lain - Dana Zakat	Rp	-	-
	Rp	5,762,727,155.93	5,201,769,425
Penyaluran / Penggunaan dana			
Penyaluran Dana Fakir Miskin	Rp	1,844,150,000.00	21,655,000
Penyaluran Dana Riqob	Rp	-	3,102,909,500
Penyaluran Dana Gharimin	Rp	-	31,000,000
Penyaluran Dana Muallaf	Rp	4,300,000.00	642,324,000
Penyaluran Dana Fisabilillah	Rp	2,610,651,500.00	881,708,960
Dana Amil Ibnu sabil	Rp	7,815,000.00	650,221,178
Penyaluran Dana Amil	Rp	720,340,894.49	-
	Rp	5,187,257,394.49	5,329,818,638
Surplus (defisit)	Rp	575,469,761.44	(128,049,213)
Saldo Awal	Rp	432,621,042.68	560,670,256
Saldo Akhir Dana Zakat	Rp	1,008,090,804.12	432,621,043

Pekanbaru, 31 Desember 2018
Ketua

PROF.DR.H.AKBARIZAN, MA, M.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAZNAS KOTA PEKANBARU LAPORAN PERUBAHAN DANA Per Tanggal 31 Desember 2018

DANA INFAK			
Keterangan		2018	2017
Penerimaan Infak/Sedekah Terikat	Rp	-	-
Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat Individu	Rp	6,737,952.00	11,889,500
Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat Individu Via UPZ	Rp	78,781,307.00	95,878,098
Penerimaan Infak/Sedekah Terikat Individu Via UPZ dan Individu	Rp	49,658,100.00	-
Entitas	Rp	666,615.85	1,019,513
Penerimaan Lain-lain - Dana Infak/Sedekah	Rp	-	-
	Rp	135,843,974.85	108,787,111
Penyaluran / Penggunaan dana			
Dana Amil Infak / Sedekah	Rp	17,237,174.97	21,757,422
Penyaluran Infak / Sedekah Terikat	Rp	41,438,500.00	-
Penyaluran Infak / Sedekah Tidak terikat	Rp	164,510,000.00	68,750,000
Peminjaman Qordul Hasan	Rp	28,800,000.00	25,000,000
Pengembalian Qordul Hasan	Rp	(30,750,000.00)	(53,600,000)
Penyaluran Lain-lain - Dana Infak/Sedekah	Rp	-	-
	Rp	221,235,674.97	61,907,422
Surplus (defisit)	Rp	(85,391,700.12)	46,879,688
Saldo Awal	Rp	113,288,654.72	66,408,966
Saldo Akhir Dana Infak	Rp	27,896,954.60	113,288,655

Pekanbaru, 31 Desember 2018
Ketua

PROF.DR.H.AKBARIZAN, MA, M.Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAZNAS KOTA PEKANBARU LAPORAN PERUBAHAN DANA Per Tanggal 31 Desember 2018

DANA AMIL		2018	2017
Keterangan			
Bagian Amil dari Dana Zakat (BAZNAS)	Rp	720,340,894.49	650,221,178
Bagian Amil dari Dana infak/Sedekah (BAZNAS)	Rp	17,237,174.97	21,757,422
Bagian Amil dari Dana Hibah APBD	Rp	450,000,000.00	200,000,000
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Amil	Rp	34,405.00	731
Selisih Lebih Nilai Tukar / Penilaian - Dana Amil			
Penerimaan Lain - Dana Amil	Rp	5,960,360.00	
	Rp	1,193,572,834.46	871,979,331
Penyaluran / Penggunaan dana			
Belanja Pegawai / Pengurus	Rp	287,283,150.00	395,776,000
Biaya Publikasi dan Dokumentasi	Rp	-	582,000
Biaya Perjalanan Dinas	Rp	31,251,349.00	64,158,715
Beban Umum dan Administrasi Lain	Rp	44,794,874.14	45,933,028
Beban Penyusutan	Rp	51,420,911.83	60,713,958
Pengadaan Aset Tetap	Rp	-	-
Biaya jasa pihak ketiga	Rp	22,010,500.00	-
Penggunaan Lain-lain - Dana Amil	Rp	-	-
Penggunaan Dana APBD	Rp	425,908,481.00	183,131,228
Penyaluran Zakat Dana Amil UPZ	Rp	292,802,100.00	262,074,383
Penyaluran Infak Dana Amil UPZ	Rp	4,894,400.00	4,953,604
	Rp	1,160,365,765.97	1,017,322,916
Surplus (defisit)	Rp	33,207,068.49	(145,343,585)
Saldo Awal	Rp	170,593,557.22	315,937,142
Saldo Akhir Dana Amil	Rp	203,800,625.71	170,593,557

Pekanbaru, 31 Desember 2018
Ketua

PROF.DR.H.AKBARIZAN, MA, M.Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAZNAS KOTA PEKANBARU LAPORAN PERUBAHAN DANA

Per Tanggal 31 Desember 2018

DANA NON SYARIAH		2018	2017
Keterangan			
Penerimaan Dana Non syariah	Rp	3,797,427.00	Rp 1,115,629
	Rp	-	Rp -
	Rp	3,797,427.00	Rp 1,115,629
Penyaluran / Penggunaan dana			
Penyaluran Dana Non Syariah	Rp	-	Rp 38,300,000
	Rp	-	Rp 38,300,000
Surplus (defisit)	Rp	3,797,427.00	Rp (37,184,371)
Saldo Awal	Rp	1,180,602.00	Rp 38,364,973
Saldo Akhir Dana Non Syariah	Rp	4,978,029.00	Rp 1,180,602

Pekanbaru, 31 Desember 2018
Ketua

PROF.DR.H.AKBARIZAN, MA, M.Pd

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan arus masuk dan keluarnya semua dana.

BAZNAS KOTA PEKANBARU LAPORAN ARUS KAS

Per Tanggal 31 Desember 2018

Keterangan	2018	2017
Kas dan Setara Kas dari Aktivitas Operasi		
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan Zakat Individu	Rp 1,136,957,895.00	Rp 801,273,725.00
Penerimaan Zakat Entitas	Rp 42,900,300.00	Rp 10,800,000.00
Penerimaan Zakat Individu Via UPZ	Rp 4,578,779,238.00	Rp 4,384,126,552.00
Hasil Penempatan Dana Zakat	Rp 4,089,724.93	Rp 5,569,147.93
Penerimaan Lain-lain - Dana Zakat	Rp -	Rp -
Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat Individu	Rp 6,737,952.00	Rp 11,889,500.00
Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat Individu Via UPZ	Rp 78,781,307.00	Rp 95,878,068.00
Penerimaan Infak/Sedekah Terikat Individu Via UPZ dan UPZ	Rp 49,658,100.00	Rp -
Entitas	Rp 666,615.85	Rp 1,019,512.59
Penerimaan Lain-lain - Dana Infak/Sedekah	Rp -	Rp -
Bagian Amil dari Dana Zakat	Rp 720,340,894.49	Rp 650,221,178.12
Bagian Amil dari Dana Infak/Sedekah	Rp 17,237,174.97	Rp 21,757,422.12
Bagian Amil dari Dana Hibah APBD	Rp 450,000,000.00	Rp 200,000,000.00
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Amil	Rp 34,405.00	Rp 731.00
Selanjutnya Hibah Tukar / Penjualan - Dana Amil	Rp -	Rp -
Penerimaan Lain - Dana Amil	Rp 5,960,360.00	Rp -
Penerimaan Dana Non syariah	Rp 3,797,427.00	Rp 1,115,629.00
Penerimaan Dana Zakat Lain-Lain	Rp -	Rp -
Jumlah Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi	Rp 7,095,941,392.24	Rp 6,183,681,495.75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi			
Penyaluran Dana Zakat Untuk Amil	Rp	720,340,884.49	Rp 650,221,178.12
Penyaluran Dana Fakir Miskin	Rp	1,844,150,000.00	Rp 21,655,000.00
Penyaluran Dana Riqob	Rp	-	Rp 3,102,909,500.00
Penyaluran Dana Gharimin	Rp	-	Rp 31,000,000.00
Penyaluran Dana Muallaf	Rp	4,300,000.00	Rp 642,324,000.00
Penyaluran Dana Riabillah	Rp	2,610,651,500.00	Rp 881,708,960.00
Dana Amil Bnu sabil	Rp	7,815,000.00	-
Penyaluran Infak Untuk Amil	Rp	17,237,174.97	Rp 21,757,422.12
Penyaluran Infak / Sedekah Terikat	Rp	41,438,500.00	Rp -
Penyaluran Infak / Sedekah Tidak Terikat	Rp	164,510,000.00	Rp 68,750,000.00
Penyaluran Lain-lain - Dana Infak/Sedekah	Rp	-	Rp -
Belanja Pegawai / Pengurus	Rp	287,283,150.00	Rp 395,776,000.00
Biaya Publikasi dan Dokumentasi	Rp	-	Rp 582,000.00
Biaya Perjalanan Dinas	Rp	31,251,349.00	Rp 64,156,715.00
Beban Umum dan Administrasi Lain	Rp	44,794,874.14	Rp 45,933,027.88
Beban Penyusutan	Rp	-	Rp -
Pengadaan Aset Tetap	Rp	-	Rp -
Biaya jasa pihak ketiga	Rp	22,010,500.00	Rp -
Penggunaan Lain-lain - Dana Amil	Rp	-	Rp -
Penggunaan Dana APBD	Rp	425,908,481.00	Rp 183,131,228.00
Penyaluran Zakat Dana Amil UPZ	Rp	292,802,100.00	Rp 262,074,383.00
Penyaluran Infak Dana Amil UPZ	Rp	4,894,400.00	Rp 4,953,604.00
Penyaluran Dana Non Syariah	Rp	-	Rp 38,300,000.00
Jumlah Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi	Rp	6,519,387,923.60	Rp 6,415,235,017.91
Arus Kas bersih dari aktivitas operasi	Rp	576,553,468.64	Rp (231,583,522.16)
Kas dan Setara Kas dari Aktivitas Investasi			
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi			
Penjualan Aset Tetap Peralatan	Rp	-	Rp -
Penjualan Aset Tetap Kendaraan	Rp	-	Rp -
Penjualan Aset Tidak Lancar Kelolaan	Rp	-	Rp -
Penjualan Aset Tidak Lancar Lainnya	Rp	-	Rp -
Jumlah Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi	Rp	-	Rp -
Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi			
Pengadaan Aset Tetap Peralatan	Rp	23,682,998	Rp 16,858,500.00
Pengadaan Aset Tetap Kendaraan	Rp	-	Rp -
Pengadaan Aset Tidak Lancar Kelolaan	Rp	-	Rp -
Pengadaan Aset Tidak Lancar Lainnya	Rp	-	Rp -
Jumlah Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi	Rp	23,682,998.00	Rp 16,858,500.00
Arus Kas bersih dari aktivitas Investasi	Rp	(23,682,998.00)	Rp (16,858,500.00)
Kas dan Setara Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan			
Penjualan Persediaan	Rp	-	Rp -
Pengembalian Rutang (Qordul Hasan)	Rp	30,750,000.00	Rp 53,600,000.00
Penyelesaian Uang Muka Kegiatan	Rp	-	Rp -
Penerimaan Utang Penyaluran	Rp	-	Rp -
Penerimaan Biaya Yang Masih Harus Dibayar	Rp	-	Rp -
Penerimaan Utang Dari Pihak Ke-3	Rp	-	Rp -
Penerimaan Utang lain-lain	Rp	-	Rp 4,340,840.00
Penerimaan Hutang Murabahah	Rp	-	Rp -
Jumlah Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan	Rp	30,750,000.00	Rp 57,940,840.00
Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan			
Pengadaan Persediaan	Rp	-	Rp -
Pembelian Rutang (Batal Qiradh)	Rp	28,600,000.00	Rp 25,000,000.00
Pembelian Utang Muka Kegiatan	Rp	-	Rp -
Pertanggung jawaban Utang Penyaluran	Rp	-	Rp -
Pembayaran Biaya Yang Masih Harus Dibayar	Rp	-	Rp -
Pertanggung jawaban Utang Dari Pihak Ke-3	Rp	-	Rp -
Pertanggung jawaban Utang lain-lain	Rp	4,340,840.00	Rp -
Pembayaran Hutang Murabahah	Rp	-	Rp -
Jumlah Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan	Rp	33,140,840.00	Rp 25,000,000.00
Arus Kas bersih dari aktivitas Pendanaan	Rp	(2,390,840.00)	Rp 32,940,840.00
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	Rp	550,479,630.64	Rp (219,501,182.16)
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	Rp	621,983,914.96	Rp 837,485,097.12
TOTAL AKHIR SALDO DANA	Rp	1,172,463,545.60	Rp 621,963,914.96

Pekanbaru, 31 Desember 2018
Ketua

PROF.DR.H.AKBARZAN, MA, M.Pd

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Daftar Inventaris

Daftar Inventaris aset kantor Tahun 2018

No	Jenis Barang	Quantity	Tahun perolehan	Taksiran Harga perolehan		Usia Ekonomis	Penyusutan tahun lalu	Penyusutan berjalan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku	Keterangan
				per unit	total						
1	Majalah 1/2 boro	8	Bulan 2007	1.000.000	8.000.000	10	tahun	6.900.000	-	8.000.000	ada
2	Majalah boro	4	Bulan 2007	1.500.000	6.000.000	10	tahun	6.000.000	-	6.000.000	ada
3	Kursi Spat Digital Hitam	4	Bulan 2007	150.000	600.000	10	tahun	600.000	-	600.000	Tidak Tersedia
4	Kursi busa kayu	2	Bulan 2007	150.000	300.000	10	tahun	300.000	-	300.000	Tidak Tersedia
5	Lemari Besor	1	Bulan 2007	1.500.000	1.500.000	10	tahun	1.500.000	-	1.500.000	ada
6	Lemari Kecil	1	Bulan 2007	800.000	800.000	10	tahun	800.000	-	800.000	Sudah Dijual
7	Gorden	4	Bulan 2007	500.000	2.000.000	10	tahun	2.000.000	-	2.000.000	Tidak Tersedia
8	Mondor	2	Bulan 2011	600.000	1.200.000	5	tahun	1.200.000	-	1.200.000	ada
10	CPU	1	Bulan 2011	1.850.000	1.850.000	5	tahun	1.850.000	-	1.850.000	ada
11	Lemari Arap	1	Set 2012	1.100.000	1.100.000	5	tahun	1.100.000	-	1.100.000	ada
12	CPU	1	Bulan 2012	2.000.000	2.000.000	5	tahun	2.000.000	-	2.000.000	ada
13	Gorden dan tirainya	1	Bulan 2012	1.040.000	1.040.000	5	tahun	1.040.000	-	1.040.000	Tidak Tersedia
14	Infeksi	1	Bulan 2012	4.000.000	4.000.000	5	tahun	4.000.000	-	4.000.000	ada
15	Heater Besar & Pringkatnya	1	Bulan 2012	1.330.000	1.330.000	5	tahun	1.330.000	-	1.330.000	ada
16	Printer	1	Bulan 2011	1.050.000	1.050.000	3	tahun	980.000	-	980.000	70.000
18	Brangkon Besar UCHIDA	1	Unit Nov-2013	8.500.000	8.500.000	10	tahun	3.541.667	850.000	4.391.667	4.108.333
17	Brangkon AKIO	1	Unit Nov-2013	1.600.000	1.600.000	10	tahun	666.667	160.000	836.667	773.333
18	Kursi Rapet	12	Unit Nov-2013	250.000	3.000.000	5	tahun	2.500.000	500.000	3.000.000	ada sebagian rusak
19	Kursi Besi	1	Unit Nov-2013	450.000	450.000	5	tahun	375.000	75.000	450.000	ada
20	Gorden Kamar	1	Set Jun-14	837.500	837.500	10	tahun	335.000	83.750	418.750	418.750
21	Kursi Temu	1	Set Jun-14	3.500.000	3.500.000	10	tahun	1.400.000	350.000	1.750.000	1.750.000
22	Komputer Mark BENQ	1	Unit Okt-14	4.500.000	4.500.000	5	tahun	3.600.000	900.000	4.500.000	ada
23	AC Mark Panasonic Co-P1294P	1	Unit Des-14	5.280.000	5.280.000	5	tahun	4.224.000	1.056.000	5.280.000	ada
24	Kursi Manager	1	Unit Des-14	1.000.000	1.000.000	10	tahun	400.000	100.000	500.000	500.000
25	Majalah Vetus	1	Unit Des-14	5.500.000	5.500.000	5	tahun	4.400.000	1.100.000	5.500.000	ada
26	Tenda	10	Unit Jan-15	1.426.500	14.265.000	10	tahun	4.189.375	1.426.500	5.589.875	8.695.125
27	HVL	1	Set Feb-15	981.000	981.000	3	tahun	807.811	53.389	961.000	ada
28	Rakut Sekre, Counter, Rapet dan Partisi	1	Set Feb-15	13.055.000	13.055.000	5	tahun	7.397.833	2.611.000	10.008.833	3.046.167
29	Rakut (Karpas Ruang Rapet)	1	Set Mar-15	1.950.000	1.950.000	3	tahun	1.787.500	162.500	1.950.000	ada
30	Gorden Kamar	3	Unit Mar-15	1.177.250	3.531.750	3	tahun	3.237.438	284.313	3.531.750	ada
31	Printer Mark EPSON L210	1	Unit Mar-15	2.750.000	2.750.000	3	tahun	2.520.833	229.167	2.750.000	ada
32	Takar Ratan	2	Unit Mar-15	770.000	1.540.000	3	tahun	1.411.667	128.333	1.540.000	ada
33	Kulkas	1	Unit Apr-15	1.200.000	1.200.000	3	tahun	1.066.667	133.333	1.200.000	ada
34	Majalah Rapet	1	Unit Apr-15	10.000.000	10.000.000	5	tahun	5.333.333	2.000.000	7.333.333	2.666.667
35	Printer Mark Canon 2770	1	Unit Apr-15	700.000	700.000	3	tahun	622.222	77.778	700.000	ada
36	Televisi Mark Toshiba	1	Unit Apr-15	2.750.000	2.750.000	5	tahun	1.466.667	550.000	2.016.667	733.333
37	Headset Lencore GAD-7013-4010	1	Unit May-15	4.799.000	4.799.000	3	tahun	4.132.472	666.528	4.799.000	ada
38	Aliran elektrik (Finger Solusio P1000)	1	Unit May-15	2.050.000	2.050.000	3	tahun	1.785.278	264.722	2.050.000	ada
39	Mesin Hanyut Uang	1	Unit Sep-15	2.700.000	2.700.000	3	tahun	2.625.000	675.000	2.700.000	ada
40	Kamera Nikon	1	Unit Sep-15	5.080.000	5.080.000	3	tahun	3.810.000	1.270.000	5.080.000	ada
41	Ac Mark Sharp	1	Unit Sep-15	4.290.000	4.290.000	5	tahun	429.000	214.500	643.500	3.646.500
42	Printer Card Farge DTC 1250	1	Unit Sep-16	13.700.000	13.700.000	3	tahun	2.283.333	1.141.667	3.425.000	10.275.000
43	Heater Besar dan Peningkasan	1	Unit Feb-17	3.500.000	3.500.000	5	tahun	650.833	710.000	1.360.833	2.139.167
44	Kursi Tangga Pelayanan	1	Unit Feb-17	3.798.000	3.798.000	5	tahun	696.300	759.600	1.455.900	2.342.100
45	Karpas uk Ruang Rancangan	1	Unit Feb-17	160.000	160.000	3	tahun	48.889	53.333	102.222	57.778
46	Set kursi rapet	12	Unit Mar-17	284.000	3.408.000	5	tahun	586.667	680.000	1.266.667	2.153.333
47	Set kalkulator 1 set Komputer	1	Unit Apr-17	181.000	181.000	3	tahun	45.375	60.500	105.875	75.125
48	Printer Epson L 360	1	Unit May-17	2.088.000	2.088.000	3	tahun	468.444	699.667	1.168.111	929.889
49	Kotak Infeksi 10 kotak	10	Unit May-17	190.000	1.900.000	3	tahun	333.333	500.000	833.333	1.066.667
50	Keyboard log diksi	3	Unit Aug-17	275.000	775.000	3	tahun	37.500	90.000	127.500	142.500
51	Soundblaster	1	Unit Okt-17	1.800.000	1.800.000	5	tahun	95.000	380.000	475.000	1.325.000
52	Printer Canon G 2000	1	Unit Des-17	-	-	3	tahun	-	-	-	10 buah STN
53	Headset Airc	1	Unit Apr-17	-	-	3	tahun	-	-	-	10 buah STN
54	Speaker	1	Unit Jan-18	912.888	912.888	3	tahun	-	304.333	304.333	608.555
55	Headset 1 set Korgster Lencore	1	Unit May-18	7.680.000	7.680.000	5	tahun	-	1.513.333	1.513.333	6.166.667
56	Headset 1 set Korgster Lencore	1	Unit May-18	8.400.000	8.400.000	5	tahun	-	1.753.333	1.753.333	6.646.667
57	Headset 1 set Korgster Lencore	1	Unit Jul-18	2.625.000	2.625.000	3	tahun	-	437.500	437.500	2.187.500
58	Kursi R. Kurni dan R. Kurni Ratan	1	Unit Jul-18	1.400.000	1.400.000	3	tahun	-	388.333	388.333	1.011.667
59	Headset 1 set Korgster Lencore	1	Unit Jul-18	285.000	285.000	3	tahun	-	40.714	40.714	244.286
60	Headset 1 set Korgster Lencore	1	Unit Jul-18	1.000.000	1.000.000	3	tahun	-	166.667	166.667	833.333
61											
Jumlah				155.628.748	155.628.748		95.668.804	24.762.243	128.861.145	48.868.287	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Inventaris Aset Kantor BAZNAS Kota Pekanbaru
Tahun 2018

No	Jenis Barang	Quantity	Tahun perolehan	Taksiran Harga perolehan		Umur Ekonomis	Penyusutan tahun lalu	Penyusutan berjalan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku	Keterangan
				per unit	Total						
1	Mobil Supra X	1 Unit	Jan-13	16.932.000	16.932.000	5 tahun	16.649.800	282.200	16.932.000	-	
2	Mobil Avanza tahun 2009 Tipe S	1 Unit	Jan-14	128.500.000	128.500.000	5 tahun	107.256.667	23.466.667	123.733.333	4.756.667	Hutan Perno
3	Mobil Toyota RUSH Th. 2012	1 Unit	Jan-14			10 tahun				1.036.600	
4	Mobil Merk Scoopy	1 Unit	Apr-14	15.549.000	15.549.000	5 tahun	11.422.800	3.109.800	14.512.400	-	Hutan Perno
5	Mobil Ambulance	1 Unit	Sep-14			10 tahun				5.803.267	
Jumlah				160.981.000	160.981.000		128.319.667	26.858.667	155.177.733		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

C.1 Penjelasan Atas Kebijakan Akuntansi

Laporan Keuangan Disusun dengan menggunakan prinsip dan karakter Akuntansi yang berlaku Umum merujuk pada PSAK AKuntansi Zakat No. 109 dan UU No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan Zakat Pasal 28 dan 29.

Dasar Pengukuran Laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan (Historical Cost) dan Laporan Keuangan Masih Disusun Berdasarkan Metode Cash Basic (Pengakuan dan Penerimaan dan Pengeluaran pada saat Kas Di terima/ Dikeluarkan)

PRINSIP PENGAKUAN PENILAIAN & PENYAJIAN

1. Penerimaan Dana Zakat, Infak, Shadaqoh, dan Penerimaan Lainnya diakui, dinilai dan disajikan sebesar nilai yang diterima.
2. Pengeluaran Dana Zakat, Infak, Shadaqoh dan Penerimaan Lainnya di akui, dinilai dan disajikan sebesar nilai yang diterima.
3. Pengakuan Penilaian dan Penyajian asset berdasarkan Perkiraan harga Perolehan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C.2 Catatan Atas Pos Pos Neraca

C.2.1 Penjelasan Pos aktiva

Aktiva Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru Tahun 2018 terdiri dari:

A. Asset Lancar

Asset lancar Badan Amil Zakat pada Tahun 2018 terdiri dari:

1. Kas On Hand

Cash On Hand adalah kas tunai merupakan sejumlah aset lancar yang ada pada bendahara per tanggal neraca 31 Desember 2018 yaitu sebesar **Rp. 17.695.119,-** atau (Tujuh Belas Juta Enam Ratus Sembilan puluh lima ribu seratus Sembilan belas rupiah) yang terdiri sari kas Amil dan Kas Zakat dana Insidentil.

2. Kas On Bank

Cash On Bank adalah Kas di Bank merupakan sejumlah aset lancar yang ada pada Bank rekening Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru per tanggal neraca 31 Desember 2018 yaitu sebesar **1.064.748.426,60,-** atau Satu Milyar enam puluh empat juta tujuh ratus empat puluh delapan ribu empat ratus dua puluh enam koma enam puluh rupiah). Dengan daftar Bank Terlampir.

B. Asset Tidak Lancar

Asset Tidak lancar atau aset tetap Badan Amil Zakat pada Tahun 2018 terdiri dari : Peralatan dan kendaraan

1. Peralatan

Peralatan merupakan sejumlah asset per tanggal (31 Desember 2018) total nilai peralatan sebesar **Rp.190.830.748,-** atau (Seratus Sembilan puluh juta delapan ratus tiga puluh ribu tujuh ratus empat puluh delapan rupiah) dengan nilai penyusutan sebesar **Rp. 124.011.147,50,-** (Seratus dua puluh empat juta sebelas ribu seratus empat puluh tujuh koma lima puluh rupiah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga nilai peralatan per desember 2018 adalah **Rp. 66.819.600,50,-** (enam puluh enam Juta delapan ratus Sembilan belas ribu enam ratus koma lima puluh rupiah). Dengan pembelian peralatan baru selama tahun 2018 bernilai sebesar **Rp. 23.682.998,-** (Dua puluh tiga juta enam ratus delapan puluh dua ribu Sembilan ratus Sembilan puluh delapan rupiah).

Terdiri dari:

No	Jenis Barang	Quantity		Tahun perolehan	Taksiran Harga perolehan	
					per unit	total
54	Dipenser	1	Unit	Jan-18	912,998	912,998
55	Pembelian 1 Unit Komputer Lenovo	1	Unit	May-18	7,600,000	7,600,000
56	AIO HP C 3150 2 UNIT	1	Unit	May-18	9,400,000	9,400,000
57	Karpet R. Ketuan dan R. Kepala Pelaks	1	Unit	Jul-18	2,625,000	2,625,000
58	Printer Canon G 2000 R. Ketua	1	Unit	Jul-18	1,850,000	1,850,000
59	lampu led strip	1	Unit	Jul-18	295,000	295,000
60	vacum cleaner	1	Unit	Jul-18	1,000,000	1,000,000

2. Kendaraan

Kendaraan yang dimiliki oleh BAZNAS Kota Pekanbaru terdiri dari 1 kendaraan roda empat yang pada bulan November tahun 2018 dijual seharga **Rp. 90.000.000,-** dan 2 kendaraan roda dua per tanggal (31 Desember 2018) senilai **Rp.160.981.000,-** atau (Seratus enam puluh juta sembilan ratus delapan puluh satu ribu rupiah) dengan nilai penyusutan sebesar **Rp.65.447.732,67,-** atau (Enam puluh Lima juta empat ratus empat puluh tujuh ribu tujuh ratus tiga puluh dua koma enam puluh tujuh rupiah). Maka nilai kendaraan di akhir tahun 2018 adalah sebesar **Rp. 95.503.267,33,-** (Sembilan puluh lima juta lima ratus tiga ribu dua ratus enam puluh tujuh koma tiga puluh tiga rupiah).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C.2.2 Penjelasan Pos Pasiva

Pasiva Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru Tahun 2017 terdiri dari:

A. Kewajiban

Terdiri dari kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban lancar terdiri dari Biaya yang masih harus dibayar dan hutang lancar. Sedangkan Kewajiban jangka panjang terdiri dari Imbalan kerja jangka panjang. Untuk tahun 2018 nilai Kewajiban Baznas adalah hutang lain lain sebesar **Rp. 0,-** (No/ rupiah).

B. Saldo Dana

Saldo Dana adalah jumlah dana zakat, infak sadaqah, dana amil dan dana non halal yang jumlahnya sebesar **Rp.1.244.766.413,43,-** atau (Satu Milyar dua ratus empat puluh empat juta tujuh ratus enam puluh enam ribu empat ratus tiga belas koma empat puluh tiga rupiah), dengan rincian :

1. Saldo Dana Zakat sebesar **Rp. 1.008.090.804,12,-** atau (satu Milyar Delapan juta Sembilan puluh ribu delapan ratus empat koma dua belas rupiah)
2. Saldo Dana Infak Shadaqah sebesar **Rp. 27.896.954,60,-** atau (Dua Puluh tujuh juta delapan ratus Sembilan puluh enam ribu Sembilan ratus lima puluh empat koma enam puluh rupiah).
3. Saldo Dana Amil sebesar **Rp.200.800.625,71,-** atau (Dua ratus juta delapan ratus ribu enam ratus dua puluh lima koma tujuh puluh astu rupiah).
4. Saldo Dana non halal pada tahun 2018 adalah sebesar **Rp. 4.978.029,-** atau (Empat juta Sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu dua puluh Sembilan rupiah).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. 3. Catatan Atas Laporan Perubahan Dana

Laporan perubahan dana terdiri dari sumber penerimaan dana dan Penggunaan dana

C.3.1 Penjelasan Pos Sumber Dana

Penerimaan Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru Tahun 2017 terdiri dari :

a. Penerimaan Dana Zakat

Jumlah penerimaan dana zakat tahun 2017 sebesar **Rp. 5.762.727.155,93,-** (Lima Milyar Tujuh ratus enam puluh dua juta tujuh ratus dua puluh tujuh ribu seratus lima puluh lima koma Sembilan puluh tiga rupiah). MEningkat dari tahun sebelumnya **Rp. 5.201.769.425,-** (Lima milyar dua ratus satu juta tujuh ratus enam puluh Sembilan ribu empat ratus dua puluh lima rupiah).

Zakat yang terkumpul terdiri dari :

1. Muzakki Perseorangan / zakat individu.

Merupakan dana zakat yang disetor muzakki atau dijemput petugas langsung kerumah muzakki. Jumlah penerimaannya adalah sebesar **Rp. 1.136.957.895,-** atau (satu Milyar seratus tiga puluh enam juta Sembilan ratus lima puluh tujuh ribu delapan ratus Sembilan puluh lima rupiah) **Naik sebesar Rp. 335.684.170** atau sekitar **42%** dari tahun sebelumnya yang terkumpul sebesar **Rp. 801.273.725,-** atau (delapan ratus satu juta dua ratus tujuh puluh tiga ribu tujuh ratus dua puluh lima rupiah).

2. Muzakki Entitas / Perusahaan.

Merupakan dana zakat yang bersumber dari perusahaan atau lembaga, dimana tahun ini penerimaan Zakat Entitas adalah sebesar **Rp. 42.900.300,-** atau (empat puluh dua juta Sembilan ratus ribu tiga ratus rupiah) dari PT. Awal bross dan PT Alif Raya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Zakat individu melalui UPZ

Merupakan dana zakat yang diambil dari gaji pegawai oleh pengelola UPZ (unit Pengumpul Zakat) yang di SK kan Oleh BAZNAS. Jumlah penerimaannya adalah sebesar **Rp.4.578.779.236,- Naik sebesar Rp. 194.652.684,-** dari pengumpulan tahun sebelumnya yang berjumlah **Rp.4.384.126.552,-**

4. Hasil penempatan.

Hasil penempatan adalah bagi hasil pada Bank syariah atas penempatan dana zakat. Pada tahun 2018 jumlah hasil penempatan adalah sebesar **Rp.4.089.724,93,-** turun sebesar **Rp. 5.580.635,-** dari tahun sebelumnya yang berjumlah **Rp. 1.479.423,-**. Hal ini disebabkan sedikitnya jumlah dana di bank karena berkurangnya pengumpulan dan seringnya penarikan untuk pendistribusian sehingga dana yang mengendap di bank hanya sebentar saja.

b. Penerimaan Dana Infak Shadaqah

Jumlah penerimaan dana Infak shadaqah tahun 2018 sebesar **Rp.135.843.947,85,-** terdiri dari:

1. Infak Shadaqah Terikat

Merupakan dana infak yang diserahkan donatur kepada Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan disyaratkan Penggunaannya atau diserahkan untuk membiayai program tertentu Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru. Jumlah penerimaannya adalah sebesar **Rp. 49.658.100,-**.

2. Infak Shadaqah tidak terikat.

Merupakan dana infak yang diserahkan donatur kepada Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru tidak disyaratkan Penggunaannya sehingga Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dapat menggunakan dana untuk kegiatan sosial lainnya selain 8 ashnaf. Jumlah penerimaan Infak Individu adalah sebesar **Rp.6.737.952,-** dan jumlah penerimaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Infak UPZ adalah sebesar **Rp. 78.781.307,-** atau (Sembilan Puluh lima juta Sembilan ratus enam ribu empat ratus rupiah).

c. Penerimaan Hasil Pengelolaan

Merupakan bagi hasil pengelolaan pada Bank syariah atas penempatan dana infak pada Bank Syariah . Pada tahun 2018 jumlah hasil pengelolaan adalah sebesar **Rp.666.615,85,-**.

d. Penerimaan Dana Amil

Jumlah dana amil tahun 2018 adalah sebesar **Rp. 1.193.572.834,46,-** yang terdiri dari:

1. Bagian Amil dari dana zakat

Merupakan persentase dana zakat yang dialokasikan untuk membiayai SDM Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan operasional lainnya selain biaya kegiatan pengurus. Persentase yang diambil adalah 10 % dari 60% penyaluran zakat yang bersumber dari UPZ yang dimasukkan ke dalam laporan perubahan dana Zakat dan 12,5% untuk zakat yang bersumber dari muzakki perseorangan. Untuk tahun 2018 dana ini hanya digunakan untuk menggaji amil fulltimer dan amil part time (tim survey) sebanyak 10 orang. Dana yang dialokasikan untuk amil ini sebesar **Rp.720.340.894,49,-**.

2. Bagian Amil dari dana Infak shadaqah

Merupakan persentase dana Infak yang dialokasikan untuk membiayai SDM Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru dan operasional lainnya selain biaya kegiatan pengurus. Persentase yang diambil adalah 10% dari 60 % penyaluran untuk Infak yang bersumber dari UPZ dan 20 % untuk Infak yang bersumber dari perseorangan. Dana yang dialokasikan untuk amil ini sebesar **Rp.17.237.147,97,-** Akan tetapi Dana Amil ini tidak dialokasikan oleh Baznas dan hanya di Alokasikan untuk Amil UPZ sebesar **Rp. 4.894.400,-**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Penerimaan dana Operasional APBD

Merupakan dana yang bersumber dari APBD Kota Pekanbaru. Pada tahun 2018 jumlah dana yang diterima adalah sebesar **Rp. 450.000.000,-**

f. Penerimaan Dana Non Syariah

Merupakan penerimaan dana yang bersumber dari bunga bank konvensional (Bank Riau Kepri yang digunakan sebagai bank penampung sementara). Untuk tahun 2018 jumlahnya sebesar **Rp.3.797.427,-**



© H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KOTA PEKANBARU

Nomor : BAZNAS-PKU/X/132/ 2018 Pekanbaru, 30 Oktober 2019
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Izin Melakukan Riset**

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi & Ilmu Sosial (UIN)
Di
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb

Menanggapi maksud surat Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau (UIN) Nomor : Un.04///F.VII/PP.00.9/5982/2019 tanggal 14 Oktober 2019 perihal seperti pokok surat bahwa kepada mahasiswa :

Nama	: Rahmat Yahya
NIM	: 11573103105
Program Studi	: Akuntansi
Program	: S1(Ekonomi)
Judul	: Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 109 Pada Penyajian Laporan Keuangan di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru Tahun 2018.

Dengan ini menyatakan mahasiswa diatas di Izinkan melaksanakan Riset di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru.

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

KETUA



Prof. DR. H. Akbarizan, MA, MPd

Alamat : Jl. Jenderal Sudirman No. 482 Telp. (0761) 43380 Komplek Masjid Ar - Rahman Kota Pekanbaru
Website : www.kotapekanbaru.baznas.go.id E-Mail : baz.pekanbaru@gmail.com

Nomor Rekening : 2002226136 (Zakat) & 2002226110 (Infaq) Bank Mega Syariah / 2260000438 (Zakat) & 2260000439 (Infaq) Bank Muamalat
7097800008 Bank Syariah Mandiri / 1072000391 Bank Riau Cabang Pasar Pusat / 3520000520 (Zakat) & 3520000531 (Infaq) BNI Syariah
7542006600 (Zakat) & 7542007771 (Infaq) BTN Syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama **Rahmat Yahya**, dilahirkan di Seberang Pebenaan salah satu desa yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir, pada 12 Januari 1997. Ayahanda bernama Abdurrahman dan Ibunda bernama Halwiyah. Penulis anak kedua dari dua bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 018 Seberang Pebenaan, kemudian Peneliti melanjutkan sekolah Menengah Pertama di SMPN 3 Reteh dan tamat pada tahun 2012 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi S1.

Dengan berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 109 Pada Penyajian Laporan Keuangan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru Tahun 2018**”. dibawah bimbingan Ibu Harkaneri, SE, M.SA,Ak,CA dan pada hari Kamis, 05 Desember 2019 dipanggil untuk mengikuti ujian Munaqasah dan telah dinyatakan lulus dengan menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE).